

**PENERAPAN 5 JANJI SISWA DALAM MENINGKATKAN
DISIPLIN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DI SMP NEGERI 14 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN
Palu*

Oleh

**ARNO. N
NIM: 15.1.01.0143**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusunan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul "**Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu**" ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuatkan orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 10 September 2019 M
10 Muharram 1441 H

Penulis

ARNO N
NIM.15.1.01.0143

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini berjudul "Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu" oleh Arno N NIM 15.1.01.0143, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diujikan.

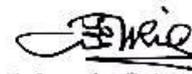
Palu, 22 Agustus 2019 M
20 Dzulhijjah 1441 H

Mengetahui

Pembimbing I


Drs. Sagir M Amin, M.Pd.I
NIP.19650612 199203 1 004

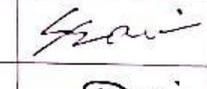
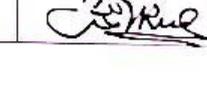
Pembimbing II


Suharnis, S.Ag., M.Ag
NIP. 19700101 200501 1 009

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Arno N, NIM.15.1.01.0143 dengan judul "Peneran 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu" yang telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 30 agustus 2019 M, yang bertepatan pada tanggal 28 Dzulhijjah 1440 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulis karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Perogram Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan beberapa perbaikan.

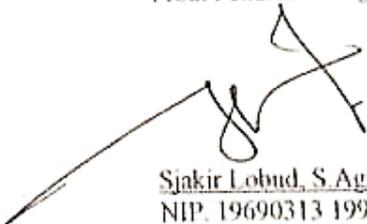
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I	
Penguji I	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag	
Penguji II	Hikmatur Rahmah, Lc.,M.Ed	
Pembimbing I	Drs. Sagir M Amin.,M.Pd.I	
Pembimbing II	Suharnis, S.Ag.,M.Ag	

Mengetahui :

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua
Prodi Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah, itulah yang paling pantas penulis ucapkan kepada Allah swt. Karena dengan rahmat dan petunjuknya sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula Shalawat dan salam tercurahkan kepada nabiullah Muhammad saw, keluarganya dan sahabatnya yang senantiasa selalu setia dalam pengembangan Islam.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, baik moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Nurdin Kanna Dapi dan ibunda Hj Endang yang telah membesarkan dan memberikan dukungan moral maupun material selama penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi M.Pd selaku rektor IAIN Palu dan seluruh jajarannya IAIN Palu yang telah memberi pelayanan maksimal kepada penulis.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta jajarannya.

4. Bapak Sjakir Lobud.,S.Ag.M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan pelayanan dalam penyelesaian studi.
5. Bapak Suharnis, S.ag.,M.Ag selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tak henti memberi bimbingan dan pelayanan dalam penyelesaian studi.
6. Bapak Drs Sagir M Amin., M.Pd.I Selaku pembimbing I dan Bapak Suharnis,S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing II atas keterbukaan dan kesediaannya meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan bimbingan hingga terselesainya penulisan skripsi ini.
7. Ibu Titin Fatimah, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku ketua tim penguji, Dr. Mohamad Idhan, S.Ag.,M.Ag selaku Penguji utama I, dan Ibu Hukmatur Rahmah, Lc.M.Ed selaku Penguji utama II yang telah melakukan penilaian dan Perbaikan dalam Skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Palu, yang dengan ikhlas memberikan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
9. Ibu Supiani, S.Ag selaku kepala perpustakaan IAIN Palu yang telah membantu penulis untuk memperoleh berbagai data dalam penyusunan skripsi ini.
10. Ibu Dra. Harlina,.M.Si selaku Kepala Sekolah dan Ibu Nurrochmi.,S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Palu yang telah memberi banyak gambaran dan informasi dimana tempat penulis melakukan penelitian.

11. Rekan dan sahabat seperjuangan sejak Opak hingga sekarang serta yang istimewa teman-teman Pendidikan Agama Islam umumnya dan PAI 3 pada khususnya yang dalam hal ini telah banyak memberikan dukungan.
12. Yang terakhir kepada saudara dan saudari saya Tati Oktafiani, Nasrini Amisan, Moh Basirun, Moh Afandi yang dalam hal ini telah banyak berperan penting dalam memberikan masukan serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Serta senantiasa mendapatkan limpahan rahmat dan karuniannya kepada kita. Harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat bagi semua pihak dan terutama memberi manfaat kepada pribadi penulis.

**Palu, 22 Agustus 2019 M
20 Dzulhijjah 1441 H**

Penulis

ARNO N
Nim. 15.1.01.0143

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Penegasan Istila\Defenisi Oprasional	5
E. Garis-garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Janji siswa Dalam Disiplin Belajar.....	9
B. Defenisi Disiplin Belajar	14
C. Pengertian, Dasar dan Tujuan Kedisiplinan	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Kehadiran Penelitian	41
D. Data dan Sumber Data.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	44
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum SMP Negeri 14 Palu.....	47
B. Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin	

Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu	57
C. Hasil Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu	61
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Implikasi Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan Peserta Didik
Tabel II	Daftar Tenaga Pendidik
Tabel III	Daftar Kepala dan Wakil Kepala Sekolah
Tabel IV	Keadaan Sarana dan Prasarana

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Pedoman Opserfasi
Lampiran II	Pedoman Wawancara
Lampiran III	Daftar Informan
Lampiran IV	Surat Izin Penelitian
Lampiran V	Surat Keterangan Telah Meneliti
Lampiran VI	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran VII	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran VIII	Undanga Seminar Proposal Skripsi
Lampiran IX	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran XI	Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran XII	Daftar Riwayat Hidup
Lampiran XIII	Dokumentasi

ABSTRAK

Nama Penulis : ARNO N
NIM : 15.1.01.0143
Judul Skripsi : PENERAPAN 5 JANJI SISWA DALAM
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR
PAI DI SMP NEGERI 14 PALU

Skripsi ini berkenaan dengan “*Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu*, yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1). Bagaimana penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu 2). Bagaimana hasil penerapan 5 Janji Siswa dalam Meningkatkan disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 palu. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan disiplin belajar PAI melalui penerapan 5 janji siswa di SMP Negeri 14 Palu , serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan dampak penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu.

Untuk membahas rumusan masalah tersebut di atas, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 14 Palu, sumber data diperoleh dari informan yang dipandang paling mengetahui permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini yaitu; bahwa penerapan 5 janji siswa secara umum dilaksanakan setiap hari, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Meskipun terkadang ada beberapa siswa yang merasa angkuh karena orang tuanya memiliki jabatan atau pangkat dalam suatu instansi maupun lembaga. Dengan penerapan 5 janji siswa ini semua siswa akan sama merasakan yang namanya hukuman apabila tidak disiplin dalam hal pembelajaran di sekolah. Dengan penerapan 5 janji siswa, siswa akan merasa adil karena penerapan 5 janji siswa ini tidak memandang anak siapa yang berbuat tetapi memandang seberapa besar pelanggaran yang dibuat oleh siswa tersebut.

Adapun implikasi penulis, a). Kepala sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Palu selalu berusaha mempertahankan dan berupaya memaksimalkan penerapan 5 janji siswa ini, b). Perlunya membangun komunikasi serta kerja sama yang baik antar guru, siswa, dan orang tua agar terbentuk suatu tim yang solid dalam memotivasi dan mengawasi siswa agar dapat membentuk siswa dalam hal ini meningkatkan disiplin belajar PAI melalui penerapan 5 janji siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga yang penting dalam melakukan pembinaan umat islam, lembaga ini berdiri sejak Islam tersebar di Indonesia, dan dewasa ini tetap bertahan dan berkembang di seluruh pelosok tanah air Indonesia. Dari sekolah para peserta didik dididik dalam bidang agama islam, dalam kehidupannya para peserta didik hidup bersama-sama dalam satu lingkup sekolah, mereka dididik agar berwatak mandiri dan tidak bergantung pada orang lain bahkan kepada orang tuanya sendiri, para peserta didik juga dididik disiplin serta dibiasakan taat dan patuh terhadap tata tertib yang telah dibuat.

Masa SMP merupakan masa dimana remaja sering melakukan hal-hal yang melanggar tata tertib bahkan tidak sedikit peserta didik menganggap bahwa tata tertib hanya untuk yang ketinggal zaman. Padahal tata tertib diadakan dan harus dipatuhi bersama agar terciptanya perilaku disiplin di lingkungan sekolah.

Tata tertib berfungsi untuk:

1. Di ikuti dan ditaati bersama
2. Sebagai pengontrol dalam tindakan
3. Mengingatkan
4. Meningkatkan kedisiplinan
5. Memberi motivasi untuk berbuat dan bertidak positif
6. Menanamkan kecintaan dan rasa memiliki terhadap sekolah
7. Patokan dan acuan dalam setiap tindakan.¹

¹ Anwar Hasnun, *Mengembangkan Sekolah yang Efektif* (Jogyakarta: Data Media, 2012), 61

Kedisiplinan yang berarti ketaatan (kepatuhan) terhadap peraturan, tata tertib dan lain sebagainya merupakan suatu hal yang tidak bisa kita pisahkan dalam kehidupan kita sehari-hari. Adanya kedisiplinan, terutama dalam ruang lingkup pendidikan akan memudahkan segala kegiatan dan juga merupakan kunci dalam mencapai kesuksesan.

Mendidik dengan menanamkan kedisiplinan pada peserta didik berfungsi sebagai pengendali diri, menghormati dan mematuhi otoritas. Kedisiplinan pada diri pesertadidik akan terbentuk apabila, peserta didik sudah dapat bertingkah laku sesuai dengan tingkahnya yang baik. Peserta didik dikatakan telah dapat memahami arti disiplin, apabila tanpa hukuman ia sudah dapat bertingkah laku dan memilih perbuatan-perbuatan yang diharapkan padanya. Bagi peserta didik perlu ada keseimbangan antara pengakuan diri dan kebebasan dari suatu pihak, dan di lain pihak penyesuaian terhadap orang lain.

Peraturan dan pendidikan harus dapat memberikan keinsyafan dan penyesalan peserta didik, dan berjanji pada dirinya untuk tidak mengulangi lagi perbuatan yang salah. Karena peraturan dalam pendidikan adalah usaha untuk memperbaiki kelakuan dan budi pekerti yang menyimpang pada peserta didik.

Menurut pendapat Thomas Gordon bahwa, disiplin (peraturan) ini dilakukan, karena semua orang tua dan guru mengakui akan pentingnya bahwa di dalam tubuh kembangnya peserta didik membutuhkan batasan-batasan tertentu.²

Demikian pula yang terjadi di SMP Negeri 14 Palu mengingat pentingnya sikap disiplin maka perlunya diberlakukan 5 janji siswa sebagai peraturan yang

² Thomas Gordon, *Mengajar Anak Berdisiplin Diri, di Rumah dan di Sekolah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pusat Utama, 1996), 10.

bersifat mengikat peserta didik, baik di sekolah maupun di luar sekolah dengan memberikan pengawasan yang ketat bagi peserta didik, agar dapat membentuk sikap disiplin.

Dalam kegiatan sehari-hari siswa di sekolah menunjukkan beberapa pelanggaran, diantaranya : lambat tiba di sekolah, pergi dari lingkungan sekolah tanpa izin, tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kelas, pacaran, tidak melaksanakan shalat wajib berjamaah, perkelahian antar siswa. Adanya penyimpangan tersebut menunjukkan adanya perilaku tidak disiplin siswa di SMP Negeri 14 Palu.

Penerapan aturan yaitu berupa janji siswa di SMP Negeri 14 Palu ini tidak menutup kemungkinan bahwa peraturan yang diberikan tidak memberikan dampak positif, akan tetapi justru menimbulkan akibat negatif yang tidak diharapkan. Akibat-akibat negatif tersebut diantaranya: menimbulkan perasaan dendam, peserta didik jadi pandai menyembunyikan pelanggaran atau tidak bertanggung jawab terhadap perbuatan yang telah ia perbuat dan akibat negatif lainnya. Banyak peserta didik yang melakukan pelanggaran berulang-ulang dengan pelanggaran yang sama, seakan peserta didik tidak merasa jera dengan penerapan peraturan yang diberikan. Oleh karena itu harus dilakukan tindakan tegas terhadap penerapan janji siswa, ini sebagai peraturan yang diharapkan dapat menekan terjadinya pelanggaran-pelanggaran di sekolah.

Berdasarkan dari masalah tersebut di atas, Penulis tertarik melakukan penelitian tentang penerapan 5 janji siswa yang diterapkan oleh sekolah dalam

mengarahkan peserta didik untuk disiplin dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 14 Palu.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penulisan ini yaitu bagaimana menumbuhkan semangat juang menjadi yang terbaik serta mendorong tumbuhnya budaya disiplin dengan penerapan 5 Janji Siswa kepada seluruh peserta didik, sehingga menjadi teladan yang bagi teman, masyarakat dan sekolah lain.

Mengacu pada persoalan di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu?
2. Bagaimana hasil penerapan 5 Janji Siswa dalam Meningkatkan disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan dalam meningkatkan disiplin belajar PAI melalui penerapan 5 janji siswa di SMP Negeri 14 Palu.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu.

b. Adapun Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi, dan bahan pertimbangan bagi orang tua dan guru dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran.
2. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat memberi nilai tambah bagi pembaca di lingkungan kampus IAIN Palu dalam bidang pendidikan khususnya pada Lembaga Pendidikan Islam.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat di gunakan oleh SMP Negeri 14 Palu sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas disiplin belajar PAI siswa.
4. Penelitian ini diharpkan dapat menamba haznah sebagai pngembangan dari ilmu pendidikan yang menyangkut pendidikan alam keluarga dan masyarakat.

D. Penegasan istilah/Defenisi Oprasional

Untuk menghindari pemahaman yang berbeda-beda di kalangan pembaca serta memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari salah pengertian dari maksud judul diatas, maka perlu penegasan istilah yang terdapat di dalam judul skripsi ini, maka penulis menegaskan di bawah ini tentang pengertiannya sebagai berikut:

1. pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan³. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

³ Peter Salim dan Yenny Salim, Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Modern English Perss, Jakarta, 2002, h. 1598

2. Janji siswa yaitu, suatu ucapan yang dilakukan dan disepakati serta harus dipatuhi dengan penuh rasa ikhlas demi membangun manusia-manusia yang etis berilmu yang menunjukkan nilai-nilai bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
3. Disiplin belajar PAI, Kata disiplin secara etimologis yang dalam bahasa Inggris discipline, berasal dari akar bahasa Latin yang sama (discipulus) dengan kata disciple dan mempunyai makna yang sama yaitu mengajari atau mengikuti pemimpin yang dihormati. Istilah bahasa Inggris lainnya adalah disciple yang mempunyai makna seorang yang belajar secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.

Belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembelajaran dan sebagainya. Kata belajar dalam pengertian kata sifat “mempelajari” berarti memperoleh pengetahuan melalui pengalaman dan mempersepsikan secara langsung dengan indra. Adapun kata sifat “ pengetahuan “ adalah untuk memiliki pemahaman praktis melalui pengalaman dengan suatu hal.

Belajar merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga perkembangan emosi, interaksi sosial dan perkembangan kepribadian. Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴

E. Garis-garis Besar Isi

Untuk mempermudah pemahaman isi skripsi maka penulis akan mengemukakan gambaran umum isi proposal dalam garis-garis besar isi yaitu:

⁴ <https://pengertiansekilas.blogspot.com/2019/09/pengertian-disiplin-belajar-pai.html>.
Diakses 24 Oktober 2019

Bab pertama, sebagai bab yang mengurai beberapa hal yakni latar belakang yang akan mengemukakan bahasan tentang hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan peneliti sehingga mengangkat tema atau judul skripsi ini, Kemudian dari latar belakang tersebut terdapat dua rumusan masalah yaitu: Bagaimana penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu dan Bagaimana hasil penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI di SMP Negeri 14 palu, Selanjutnya dilengkapi dengan definisi operasional yaitu definisi-definisi yang menjadi pusat perhatian pada penelitian ini, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab ke dua, membahas tentang kajian pustaka yang meliputi pengertian, dasar, dan tujuan kedisiplinan, serta mengkaji tentang bagaimana penerapan janji siswa dalam disiplin belajar PAI.

Bab ke tiga, membahas tentang metode penelitian yang di gunakan meliputi; jenis penelitian, lokasi dan kehadiran peneliti, data dan sumber data, tehnik pengumpulan data, tehnik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab ke empat, Hasil penelitian. Dalam penelitian ini diorientasikan pada gambaran umum tentang sejarah SMP Negeri 14 Palu, Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu, serta Faktor metode pembiasaan dan Faktor Penghambat dari Penerapan Metode pembiasaan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP negri 14 palu

Bab kelima, adalah bab penutup dimana penulis kemukakan meliputi poin-poin hasil penelitian dan di ikuti oleh implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Janji Siswa Dalam Disiplin Belajar

Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak melanggar peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan⁵. Disiplin tidak hanya dilakukan di rumah tapi disiplin juga bisa dilakukan di sekolah. Dengan adanya disiplin di sekolah murid-murid akan melakukan segala sesuatu dengan tertib dan teratur sehingga tercapainya impian dan tujuandalakehidupan.

Kegiatan sekolah merupakan salah satu bentuk dari disiplin seperti guru maupun murid berperilaku sopan santun, bahasa yang baik dan benar. Dan murid menerima teguran atau hukuman yang adil. Serta guru dan murid bekerjasama dalam membangun, memelihara dan memperbaiki aturan-aturan dannorma-norma.

Salah satu bentuk penerapan disiplin di sekolah adalah dengan menepati Janji Siswa. di SMAP N 14 Palu ada "Janji Siswa" yang memang harus dihafal dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Janji Siswa ada 5 butir janji siswa di SMP N 14 Palu yang selalu diucapkan oleh seluruh siswa pada tiap hari senin, yaitu pada tiap pelaksanaan Upacar Bendera. Adapun 5 janji siswa, yaitu:

1. Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, abdi terhadap tanah air dan bangsa serta setia kepada Pancasila dan Undang-undang tahun 1945.

⁵ Aulina, C N. *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini. Pedagogia 2*(Ed I; Jakarta:Graha Ilmu,2003), 36.

2. Adap terhadap orang tua, hormat kepada guru, serta menjunjung tinggi derajat dan martabat sekolah.
3. Belajar dengan sungguh-sungguh sebagai bekal masa depan bangsa.
4. Berprestasi dalam rangka mengisi kemerdekaan.
5. Menjadi warga negara yang baik dan pemuda indonesia yang bertanggung jawab.

Penerapan janji siswa menjadi yang sangatlah utama di dalam meningkatkan kedisiplinan di sekolah. Para siswa dituntut untuk bisa bertanggung jawab terhadap apa yang telah mereka ucapkan. Janji siswa sangat tergantung dari peran seorang guru, orang tua dan masyarakat serta dapat menjadi cerminan siswa yang sangat menentukan karakter dan perilaku yang menunjukkan nilai-nilai yang berlaku.

Kesulitan sekolah dalam mencari format yang tepat untuk mempromosikan dan menanamkan pencegahan kekerasan di sekolah melalui penerapan janji siswa yaitu dengan beberapa solusi diantaranya yaitu: (1) Janji siswa berorientasi pada lingkungan sekolah setempat; (2) Janji siswa yang dibuat sekolah harus terbuka mengenai isu kekerasan terhadap siswa melalui kegiatan observasi lapangan. dimana siswa, orang tua, guru dan masyarakat serta kepolisian sebagai laporan ikut bertanggung jawab; (3) Janji siswanya pun harus mutakhir; (4) Mencari sumber akar masalah terjadinya kekerasan; (5) Menyiapkan siswa agar bisa menangani sendiri jika terjadi kekerasan pada yang bersangkutan; (6) Wajib memasang papan informasi; (7) Guru/kepsek wajib segera melaporkan kepada orangtua/wali jika ada dugaan/gejala kekerasan; (8) Membentuk tim pencegahan kekerasan: dari unsur

guru, siswa dan orangtua; (9) Bekerjasama dengan lembaga psikologi, pakar pendidikan dan organisasi keagamaan untuk kegiatan yang bersifat edukatif; dan (10) menyusun, mengumumkan dan menerapkan Prosedur Operasi Standar (POS) berisi langkah-langkah wajib warga sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan.

Solusih yang diberikan terkait penerapan janji siswa untuk meningkatkan kedisiplinan di sekolah yaitu:

Pertama, Janji siswa berorientasi pada lingkungan sekolah setempat. Efek yang diharapkan dari penerapan ini adalah siswa mampu mengendalikan emosi bagi siswa setidaknya selama mengikuti pembelajaran, karena pembelajarannya pun dirancang berbeda dari pembelajaran sebelumnya.

Kedua, janji siswa yang dibuat sekolah harus terbuka mengenai isu kekerasan terhadap siswa melalui kegiatan observasi lapangan. dimana siswa, orang tua, guru dan masyarakat serta kepolisian sebagai laporan ikut bertanggung jawab. Keikutsertaan komponen tersebut dalam permasalahan kekerasan di sekolah bertujuan untuk menjaga stabilitas keamanan sekolah. Dengan dilibatkannya siswa dalam pembuatan janji siswa, maka ketika melaksanakannya anak tidak merasa bahwa itu sebuah paksaan dari orang tua, orang dewasa maupun guru, melainkan karena kesadaran dirinya sendiri sebagai makhluk sosial. Janji siswa juga dirancang untuk mendorong pemikiran kritis dari siswa, yang nantinya diharapkan akan memunculkan komitmen dari siswa untuk berperan serta dalam proses transformasi kehidupan ke arah yang lebih baik dan juga berperan dalam membangun disiplin dan tanggung jawab. Komitmen itu bisa saja pada tingkat personal tetapi juga bisa mencakup pada lingkungan yang lebih luas.

Ketiga, Langkah alternatif yang bisa ditempuh untuk mencegah terjadinya tindak kekerasan dalam lembaga pendidikan adalah dengan mencari sumber akar masalah terjadinya kekerasan, yaitu meninjau kembali fungsi dan peran pendidikan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat ikut bertanggung jawab. Tindakan Preventif dapat dilakukan sistem pencegahan atau penanggulangan yaitu meminta Kepolisian untuk sosialisasi dan penyuluhan-penyuluhan ke seluruh siswa dilaksanakan sekali dalam setahun.

Keempat, Menyiapkan siswa agar bisa menangani sendiri jika terjadi kekerasan pada yang bersangkutan. Jika siswa ternyata tidak mampu mengatasinya, sekolah harus campur tangan untuk menyelesaikan. Jika tidak ada perubahan sikap dari pelaku *bullying*, maka sekolah melibatkan orang tua. Harus ada sanksi bertingkat yang diterapkan terhadap pelaku, dengan sanksi terberat dikeluarkan dari sekolah dan diserahkan ke penegak hukum.

Kelima, Menurut Permendikbud Nomor 82 Tahun 2015 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Lingkungan Sekolah yaitu:

1. Wajib memasang papan informasi tindak kekerasan di serambi sekolah yang mudah dilihat dan memuat informasi untuk pelaporan serta permintaan bantuan;
2. Guru/kepsek wajib segera melaporkan kepada orangtua/wali jika ada dugaan/gejala kekerasan;
3. Membentuk tim pencegahan kekerasan: dari unsur guru, siswa dan orangtua;

4. Bekerjasama dengan lembaga psikologi, pakar pendidikan dan organisasi keagamaan untuk kegiatan yang bersifat edukatif.⁶

Dan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2018 tentang Pedoman Upacara Bendera di Sekolah di dalamnya mengatur tentang:

1. Upacara di sekolah paling sedikit dilaksanakan pada pagi hari setiap:
 - a. peringatan Hari Kemerdekaan Bangsa Indonesia tanggal 17 Agustus;
 - b. hari Senin; dan
 - c. hari besar nasional.
2. Unsur pelaksana Upacara di sekolah terdiri atas:
 - a. pejabat Upacara;
 - b. petugas Upacara; dan
 - c. peserta Upacara.
3. Pejabat Upacara terdiri atas:
 - a. Pembina Upacara;
 - b. Pemimpin Upacara;
 - c. Pengatur Upacara; dan
 - d. Pemandu Upacara.
4. Petugas Upacara paling sedikit meliputi:
 - a. Pembawa Naskah Pancasila;
 - b. Pembaca Teks Pembukaan UUD 1945;

⁶ Zanwir. *Upaya Menciptakan Sekolah yang Aman, Nyaman dan Efektif dalam Pembelajaran*. http://bdkpadang.kemenag.go.id/index.php?option=com_content&view=article&id=608:zanwirfebruari&catid=41:top-headlines&Itemid=158. Diakses 02 Mei 2018

- c. Pembaca Teks Janji Siswa;
 - d. Pembaca Doa;
 - e. Pemimpin Lagu/Dirigen;
 - f. Kelompok Pengibar Bendera; dan
 - g. Kelompok Paduan Suara.
5. Peserta Upacara terdiri atas:
- a. kepala sekolah;
 - b. wakil kepala sekolah;
 - c. guru;
 - d. tenaga kependidikan;
 - e. peserta didik; dan/atau
 - f. tamu undangan.⁷

B. Pengertian, Dasar dan Tujuan Kedisiplinan

Disiplin sangat penting artinya bagi peserta didik. Karena itu, harus ditanamkan secara terus menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus menerus maka disiplin akan menjadi menjadi kebiasaan bagi peserta didik. Orang-orang yang berhasil dalam bidang masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal umumnya tidak disiplin.⁸

⁷ <https://www.jogloabang.com/pendidikan/permendikbud-22-2018-pedoman-upacara-bendera-sekolah>

⁸ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 172

Disiplin adalah kunci kesuksesan, sebab dengan disiplin seseorang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membaa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri. Begitu juga dengan peserta didik harus teratur masuk kelas, tiba di sekolah pada waktu yang telah ditentukan dengan sikap dan perilaku yang telah ditetapkan pula, tidak boleh membuat keributan di dalam kelas terutama dalam proses belajar mengajar, harus suda mempersiapkan pelajarannya, mengerjakan tugas-tugas sekolah dan telah menyelesaikannya dengan baik, serta menjalankan pertauran yang berada di sekolah. Kewajiban-kewajiban tersebut membentuk disiplin peserta didik.

Dalam belajar, disiplin sangat diperlukn. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiaka waktu berlalu dalam kehampaan. Setiap jam bahkan seriap detik sangat berarti bagi mereka yang menuntut ilmu di mana pun juga.⁹ Semua itu dimaksudkan agar tercipta suasana belajar yang baik dan harmonis, sehingga diharapkan para peserta didik dapat belajar dengan baik dan mencapai apa yang ia cita-citakan. Sebagaimana yang tertera dalam Q.S al-Ashr [103]:1-3

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا ﴿٣﴾
بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٤﴾

Terjemahnya:

Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dallam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati dan naset menasehati supaya menetapi kesabaran. (Q.S. al-Ashr [103]: 1-3).¹⁰

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses dalam Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 12-13

¹⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-gran dan Terjemahan*, (Jakarta: Dperten Agama RI, 2001), 1099

Ayat ini menjelaskan bahwa seseorang hendaklah tepat dalam menggunakan waktunya, dalam menaati suatu kebenaran yang menuju pada kebaikan. Orang disiplin dalam menggunakan waktu baik untuk belajar, istirahat, bermain dan sebagainya akan membiasakan dirinya dalam keteraturan (disiplin).

Kata disiplin secara etimologi berasal dari bahasa ingris, yaitu *discipline*. Loweli Carlon menjelaskan pengertian *dicipline* adalah *training* (pelatihan).¹¹ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesian* dijelaskan bahwa disiplin, yaitu tata tertib (di sekolah; kemeliteran dan sebagainya); ketaatan (kepatuhan) pada peraturan (tata tertib dan sebagainya); serta bidang stydi yang memiliki obyek, sesitem dan metode tertentu.¹² Sementara menurut Achmad Yunan S. Dan R.E M. Soejanegara. “Disiplin berarti ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib dan sebagainya”.¹³

Sedangkan menurut Mulyasa, disiplin adalah suatu keadaan tertib, ketika orang-orang bergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang

¹¹ lowel Carlon, *Follett Vest-Poscad Dictioneri* (Chicago: Follett Publishing Inc,2000) 65

¹² Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I, *Kamus Besar Bahasa Indonesian* (Ed, VII, Jakarta: Balai Pustaka,1996), 237

¹³ Achmad Yunan S dan R. F. M. Soejanegara, *Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negaraan untuk Sekolah Umum*(Bandung:Aangkasa,1994), 103.

ada dengan senang hati.¹⁴ Disiplin merupakan proses belajar mengajar kepada ketertiban dan pengendalian diri¹⁵.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah mematuhi dan menaati pekerjaan dengan tertib dan teratur waktu dn tempatnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Pada dasarnya manusia hidup di dunia memerlukan aturan sebagai pedoman dan arahan untuk memberi tujuan jalan hidupnya, demikian pula di sekolah perlu adanya tata tertib untuk berlangsungnya proses belajar yang tinggi maka dia harus mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Adapun fungsi disiplin yaitu:

1. Untuk mengajarkan bahwa perilaku tentu akan selalu di ikuti hukuman, namun yang lain akan di ikuti pujin.
2. Untuk mengajar anak suatu tindakan penyesuaian yang wajar, tanpa menuntut suatu komformitas yang berlebihan.
- 3 Untuk membantu anak mengembangkan mpengendalian diri dan pengarahan diri sehingga mereka dapat mengembangka hati nurani untuk membimbing tindakan mereka,¹⁶

¹⁴ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara,2009), 191

¹⁵ Suryadi, *Cara Efektif Memahami Prilaku Anak Usia Dini* (Jakarta:EDSA Mahkota,2007), 75.

¹⁶ Elizabeth, Hurlock, *Perkembangan Anak* (Jakarta: Erlangga, 1993), 97

Disiplin diharapkan mampu mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan di sekolah. Elizabeth, H menjelaskan bahwa disiplin memiliki empat unsur pokok, yaitu:

1. Peraturan

Pokok pertama dalam disiplin adalah peraturan, peraturan adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya adalah untuk membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam sistem tertentu.

2. Hukuman

Hukuman adalah penderitaan yang diberikan atau yang ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang (orang tua, guru dan sebagainya) setelah terjadi pelanggaran atau kesalahan.¹⁷

Hukuman dapat berfungsi untuk menghindarkan pengulangan tindakan yang sama.

3. Ganjaran/Penghargaan

Ganjaran/Penghargaan yaitu segala sesuatu yang berupa penghargaan yang menyenangkan perasaan dan diberikan kepada peserta didik, karena mendapatkan hasil yang baik dalam proses belajarnya. Dengan tujuan agar anak senantiasa melakukan pekerjaan yang baik dan terpuji. Ganjaran dapat diwujudkan dalam bentuk pujian, penghormatan, hadiah dan tanda penghargaan. Oleh

¹⁷ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rpsda Karya, 1993), 236.

karna itu, janaga memberi ganjaran jika tidak ada alasan yang dapat diprtanggung jawabkan toidak baik memberi ganjaran.¹⁸

4. Konsistensi

Konsistensi merupakan tingkat keseragaman yang mempunyai nilai mendidik, memotivasi, memperbaiki penghargaan terhadap persturan dan orang yqang berkuasa. Sesuai dengan unsur-unsur disiplin tersebut setelah disusun dan disetujui handaknya dijalankan sesuai dengan tata tertib yang ada, karena semua itu sebagian dari alat-alat pendidikan dan berfungsi sebagai alat motivasi belajar peserta didik.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian literal dari disiplin bersifat majemuk, yaitu:

1. Tata tertib yang menjamin ketertiban
2. Ketaatan pada ketertiban atau peraturan, sehingga tercipta ketertiban
3. Pengontrolan yang dijalankan seseorang agar hidip tertib melalui pelatihan atau hukuman
4. Mata pelajaran atau bidang studi yang memiliki obyek, sistem dan meetode tertentu.

Keempat pengertian tersebut memperlihatkan bahwa makna disiplin senantiasa berkaitan dengan ketertiban, seperti tata tertib, ketaatan kepada tata

¹⁸ Ibid.26

¹⁹ Ibid,27

tertib, serta pengontrolan mata pelajaran atau bidang studi disebut pula disiplin karena memiliki obyek, sistem dan metode tertentu yang disusun secara tertib.

Manusia adalah makhluk sosial (*zoon politicon*) yang tidak dapat hidup seorang diri, melainkan selalu membutuhkan bantuan orang lain. Manusia tanpa manusia lain pasti akan mati atau mengalami gangguan kejiwaan. Naluri ini merupakan naluri alamiah manusia yang diistilahkan dengan *gregariousness*. Semua ini akan tercipta apabila ada kerja sama antara manusia yang satu dengan yang lain.²⁰

Disiplin yang diwujudkan dalam rangka menciptakan suatu suasana yang memungkinkan menciptakan kerja sama antara manusia dengan manusia yang lain. Misalnya kedisiplinan semua peserta didik untuk menaati janji siswa dalam lingkungan sekolah untuk tindakan membuat kegaduhan pada saat jam sekolah agar menciptakan situasi aman dan tentram, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan semua peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan baik.

Ketidak disiplin biasanya menciptakan kondisi yang kacau (*chaos*) yang menyulitkan terjadinya kerja sama antar berbagai pihak yang berkepentingan. Guru dan murid tidak mungkin menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik apabila beberapa peserta didik tidak disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah dan menciptakan kegaduhan.

²⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi, Suatu Pengantar* (Ed. IV; Cet. XVI, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1992), 123-124.

Adapun pengertian disiplin peserta didik adalah suatu keadaan tertib teratur yang dimiliki peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan sekolah secara keseluruhan. Ada tiga macam disiplin:

1. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *otoritarian*. Menurut kata-kata konsep ini, peserta didik di sekolah dikatakan memiliki disiplin tinggi manakala mau segala tata tertib yang berada di sekolah dan memperhatikan uraian guru ketika sedang mengajar. Peserta didik diharuskan mengiyakan terhadap apa yang dikehendaki guru, dan tidak boleh membantah. Dengan demikian, guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengikuti apa yang diinginkan oleh guru.

2. Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *permissive*. Menurut konsep ini, peserta didik harus diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan lingkungan sekolah. Aturan-aturan di sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat pada peserta didik. Peserta didik dibiarkan melakukan apa saja sepanjang itu menurutnya baik. Konsep *permissive* ini merupakan anti-tesis dari konsep *otoritarian*. Keduanya berada di kutub ekstrim.

3. Disiplin yang dibangun dalam konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab. Disiplin demikian, memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada peserta didik untuk berbuat apa saja, tetapi konsekuensi dari perbuatan ini harus ditanggung, karena ia yang menabur maka ia pula yang menuai. Konsep ini merupakan konvergensi dari konsep *otoritarian* dan *permissive* di atas.

Menurut konsep kebebasan terkendali ini, peserta didik memang diberi kebebasan, asal yang bersangkutan tidak menyalahgunakan kebebasan yang telah diberikan, sebab tidak ada kebebasan yang mutlak di dunia ini, termasuk di Negara liberal sekalipun. Ada batasan-batasan tertentu yang harus diikuti seseorang dalam kerangka kehidupan bermasyarakat, termasuk juga kehidupan bermasyarakat di lingkungan sekolah, bahkan pendambaan kebebasan mutlak pun sebenarnya akan dibatasi oleh kebebasan itu sendiri.

Kebebasan jenis ketiga ini juga lazim dikenal dengan kebebasan terbimbing. Terbimbing karena dalam menerapkan kebebasan tersebut, disertai dengan hal-hal deskriptif maka dibimbing lagi ke arah konstruktif.

Guru sebagai tenaga pendidik tidak hanya berperan sebagai tenaga pengajar di sekolah, tetapi juga memberi pendidikan dan pembinaan terhadap semua potensi yang dimiliki peserta didik demi tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran.

Peserta didik merupakan komponen masyarakat sekolah yang ikut menentukan keberadaan iklim sekolah. Jika peserta didik dapat mentaati peraturan sekolah dengan penuh kedisiplinan maka diharapkan terciptanya iklim sekolah yang kondusif bagi pelaksanaan proses belajar mengajar.

C. Defenisi Disiplin Belajar PAI

a. Pendidikan Agama Islam

1) Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang harus diikuti peserta didik di sekolah dalam rangka mengarahkan dan membimbing peserta didik ke arah kedewasaan pribadi yang beriman, bertakwa, dan berilmu pengetahuan yang saling memperkokoh pada perkembangan mencapai titik optimal kemampuannya.²¹

Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan, ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya, demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.²²

Dari beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa pengertian pendidikan agama Islam yaitu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati

²¹Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta : Sinar Grafika Ofset, 2000),44.

²²Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011),86.

dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui pembinaan, pembimbingan atau pelatihan serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

2) Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar pendidikan agama Islam yaitu fondamen yang menjadi landasan atau asas agar pendidikan Islam dapat tegak berdiri tidak mudah roboh karena tiupan angin kencang berupa ideologi yang muncul baik sekarang maupun yang akan datang.

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat, dasar tersebut dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu:

a) Dasar Yuridis/Hukum

Dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan Pendidikan agama Islam di sekolah secara formal. Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam. *Pertama*, dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa. *Kedua*, dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam Bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, yang berbunyi: 1) Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, 2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu. *Ketiga*, dasar operasional, yaitu PP No. 32 Tahun

2013 tentang standar nasional pendidikan. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²³

Landasan perundang-undangan sebagai landasan hukum keberadaan PAI pada kurikulum sekolah sangat kuat, karena tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab V Pasal 12 ayat 1, bahwasanya setiap peserta didik dalam setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.²⁴

Dari beberapa landasan perundang-undangan di atas sangat jelas bahwa pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada di semua jenjang dan jalur pendidikan. Dengan demikian, eksistensinya sangat strategis dalam usaha mencapai tujuan pendidikan nasional secara umum.

b) Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan

²³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004),132.

²⁴ Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab V, Pasal 12 ayat 1.

perwujudan ibadah kepada-Nya²⁵. Al-Qur'an dan Sunnah Nabi adalah sumber dan dasar ajaran Islam yang orisinal. Ajaran substantif dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang merupakan nilai Ilahiyah harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Karena itu merupakan standar norma atau nilai yang memberikan motivasi dan bimbingan bagi manusia dalam perilaku sosialnya.²⁶

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang secara langsung dan tidak langsung mewajibkan umat Islam melaksanakan pendidikan agama. Adapun ayat yang mewajibkan pendidikan agama Islam dalam surah *Ali-Imran* ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Terjemahannya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S. *Ali-Imran* [3]: 104).²⁷

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas perlu adanya segolongan umat Islam yang memberikan pendidikan agama agar tercapai suatu kebajikan dan terpelihara dari perpecahan dan penyelewengan.

Dengan demikian dasar pendidikan agama Islam sudah jelas dan tegas yaitu firman Allah dan Sunnah Nabi Saw, maka isi Al-Qur'an dan Hadits-lah yang

²⁵ Ibid,133

²⁶ Chabib Thoha, *PBM PAI di Sekolah; Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998),33.

²⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Dpertenan Agama RI,2001), 93.

menjadi pedoman pendidikan agama Islam. Al-Qur‘an adalah sumber kebenaran dalam agama Islam, sedangkan Hadits Nabi yang dijadikan landasan pendidikan agama Islam adalah berupa perkataan, perbuatan, atau pengakuan Rasulullah Saw terhadap pekerjaan atau perkataan orang lain.

c) Dasar Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan masyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik hidup sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup²⁸.

Semua manusia selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan meminta pertolongan. Adanya pendidikan agama Islam di sekolah merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam, sehingga ia merasa tenang, tentram hatinya dan menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.

3) Tujuan Pendidikan Agama Islam

²⁸Ibid, 133.

Tujuan yaitu sasaran yang akan dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan sesuatu kegiatan.²⁹ Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membimbing anak didik supaya menjadi muslim sejati, beriman teguh, beramal shaleh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama dan negara.³⁰

Tujuan pendidikan agama Islam haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Pendidikan agama Islam harus mampu menciptakan manusia yang berilmu pengetahuan yang tinggi, dimana iman dan taqwa menjadi pengendali dalam pengamalan ilmunya di masyarakat. Selain itu, siswa diharapkan mampu mengamalkan ilmu yang didapatkannya dengan cara-cara yang sesuai ajaran agama Islam sehingga dapat membawa kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

4) Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran Pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok yaitu:

a) Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an dan Hadits merupakan dua sumber pokok ajaran agama Islam. Dengan pelajaran ini diharapkan dapat membimbing peserta didik ke arah pengenalan, pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadits.

b) Aqidah

²⁹Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang: Pustaka Rizkia Putra, 2013),52.

³⁰Fatah Syukur NC, *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, (Semarang: Al Qalam Press, 2006),15.

Aqidah berasal dari kata عقيدة بعقد عقد – (*aqada ya 'qidu aqidatan*), yang berarti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Secara istilah aqidah adalah paham tentang sesuatu yang diimani atau diyakini oleh hati manusia sebagai pandangan yang benar.³¹

Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada Dzat Mutlak yang Maha Esa yaitu Allah beserta sifat dan wujud-Nya yang sering disebut dengan tauhid. Keimanan merupakan akar suatu pokok agama, pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang berbagai aspek kepercayaan.³²

c) Syari'ah

Syari'ah berasal dari kata *al-syir'ah* yang berarti tempat menuju sumber air atau jalan yang lurus.³³ Syari'ah yaitu aturan-aturan Allah yang mengatur hubungan manusia dengan Allah. Sesama manusia, dan alam semesta.³⁴

Bidang studi syari'ah merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syari'ah Islam yang di dalamnya mengandung perintah agama yang harus diamalkan dan larangan agama yang harus ditinggalkan. Siswa dapat mematuhi dan melaksanakannya sebagai pribadi, anggota keluarga dan masyarakat lingkungan.³⁵

d) Akhlak

³¹Harjan Syuhada, *Akidah Akhlak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 3.

³²Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), 22

³³ Adang Djumhur Salikin, *Reformasi Syari'ah dan HAM dalam Islam*, (Yogyakarta: Gama Media, 2004), 49.

³⁴ Romli Mubarak, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2007), hlm. 45.

³⁵Ibid 23.

Akhlak merupakan refleksi dari tindakan nyata atau pelaksanaan akidah dan syariat. Kata akhlak secara bahasa merupakan bentuk jamak dari kata *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tabiat, atau tingkah laku.³⁶

Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia sebagai sistem yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, manusia dan lainnya yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Dalam pelaksanaannya pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajar berakhlak baik.³⁷

e) Tarikh

Tarikh merupakan suatu bidang studi yang memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam. Pelaksanaan pengajaran tarikh ini diharapkan mampu membantu peningkatan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim disamping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap Islam dan kebudayaannya, memberikan bekal kepada siswa dalam melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau untuk menjalani kehidupan pribadi mereka bila putus sekolah, mendukung perkembangan Islam masa kini dan mendatang.³⁸

b. Pengertian Kedisiplinan Belajar PAI

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang berarti menaati atau kepatuhan kepada peraturan atau tata tertib.³⁹

³⁶ Rois Mahfud, *Al-Islam; Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011),96.

³⁷Ibid,23.

³⁸Ibid, 24.

³⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007),268.

Disiplin menurut Henry Clay Lindgren dalam bukunya *Educational Psychology in the Classroom* mengatakan, “*The meaning of discipline is control by enforcing obedience or orderly conduct*”. Definisi dari disiplin adalah mengontrol dengan cara mematuhi peraturan atau berperilaku baik.⁴⁰

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok. Tata tertib itu bukan buatan binatang, tetapi buatan manusia sebagai pembuat dan pelaku. Sedangkan disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dengan demikian dapat dipahami bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib.⁴¹

Pengertian kedisiplinan pada penelitian ini adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.

Sedangkan arti belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

⁴⁰Henry Clay Lindgren, *Educational Psychology in the Classroom*, (Tokyo: Charles E. Tuttle Company, 1960),305

⁴¹ Ibid,12.

Sehingga pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴²

Clifford T. Morgan dalam bukunya *Introduction to Psychology*, mengartikan belajar adalah “*Learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of experience or practice*”. Yang artinya belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman atau latihan.⁴³

Menurut H. C. Witherington dalam *Educational Psychology* menjelaskan pengertian belajar sebagai suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan kepribadian atau suatu pengertian..⁴⁴ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan telah belajar kalau sudah terdapat perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Pendidikan agama Islam yaitu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik dalam rangka menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui pembinaan, pembimbingan atau pelatihan serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai

⁴² Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012),2.

⁴³ Clifford T. Morgan, *Introduction to Psychology*, (New York: McGraw Hill Kogakusha, 1971),63

⁴⁴ Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia. 2010),12.

suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian kedisiplinan belajar PAI adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap tata tertib belajar pada mata pelajaran PAI, dalam rangka mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

c. Dasar dan Tujuan Kedisiplinan Belajar PAI

1) Dasar Kedisiplinan Belajar

Disiplin merupakan kunci sukses. Sebab dengan disiplin, orang menjadi berkeyakinan bahwa disiplin membawa manfaat yang dibuktikan dengan tindakan disiplinnya sendiri.⁴⁵

Ajaran Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk menerapkan sikap disiplin dalam berbagai aspek baik dalam beribadah, belajar dan kehidupan lainnya. Perintah untuk berlaku disiplin secara implisit termaktub dalam firman Allah SWT dalam surah *An-Nisa'* ayat 59:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُوْبِى الْأَمْرِ مِنْكُمْ ۗ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى

اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

⁴⁵Agus Soejanto, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, (Jakarta: Aksara Baru, 1990),74.

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan *ulil amri* di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (Q.S. An-Nisa'[4]: 59).⁴⁶

Berdasarkan ayat Al-Qur'an diatas, diketahui bahwa kedisiplinan pada hakikatnya adalah amanah, perbuatan taat kepada Allah, taat kepada Rasulullah dan taat kepada pimpinan. Orang yang disiplin adalah orang yang amanah, taat melaksanakan perintah Allah dan perintah Rasulullah serta menaati semua peraturan yang telah dibuat oleh pimpinan.

Kedisiplinan hal ini dikaitkan dengan belajar PAI, bahwa belajar PAI yang baik adalah belajar yang disertai dengan sikap disiplin yakni di dalam sekolah peserta didik bisa menempatkan diri sesuai peraturan yang diharapkan gurunya, menaati segala peraturan yang ditetapkan, dapat membagi waktu sesuai proporsinya dan menepati apa yang telah dijadwalkannya secara terus menerus. Sehingga peserta didik dapat menyerap dan memahami ilmu tersebut dengan baik yang pada akhirnya berimplikasi pada tindakan ataupun tingkah laku sehari-hari.

2) Tujuan Kedisiplinan Belajar

Segala usaha manusia di dunia ini pasti mempunyai tujuan. Dengan tujuan tersebut akan berpengaruh pada usaha yang dilakukan. Belajar merupakan salah satu usaha atau proses yang dilakukan manusia, sehingga ada tujuan-tujuan yang

⁴⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahan*, (Jakarta:Departemen Agama RI,2001), 128.

akan dicapai didalamnya. Dalam melaksanakan suatu kegiatan atau usaha seseorang dituntut untuk mempunyai sikap disiplin.

Demikian halnya dengan disiplin dalam belajar, karena kedisiplinan seseorang dalam belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar dan tujuan yang diharapkan akan tercapai.

Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan disiplin dalam belajar. Orang yang berhasil dalam belajar dan berkarya disebabkan mereka selalu menempatkan disiplin diatas semua tindakan dan perbuatan. Semua jadwal belajar yang disusun, mereka taati dengan ikhlas. Mereka melaksanakannya dengan penuh semangat.⁴⁷

Menurut Elizabeth B. Hurlock, tujuan disiplin adalah membentuk perilaku sedemikian rupa hingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan oleh pihak atau kelompok budaya.⁴⁸

Menurut Charles Schaefer, tujuan dari kedisiplinan belajar dibedakan menjadi dua, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dari kedisiplinan belajar adalah untuk membuat siswa terlatih dan terkontrol dalam belajar dengan mengajarkan mereka bentuk tingkah laku yang pantas dan tidak pantas bagi mereka. Sedangkan tujuan jangka panjang kedisiplinan belajar adalah untuk perkembangan pengendalian diri sendiri dan pengarahan diri sendiri *self*

⁴⁷ Ibid,19.

⁴⁸Ibid,82.

control and self direction yaitu dalam hal mana siswa dapat mengarahkan diri sendiri tanpa pengaruh atau pengendalian dari luar.⁴⁹

Melihat dari berbagai tujuan yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan kedisiplinan belajar adalah agar membuat peserta didik terlatih dan terkontrol dalam belajar sehingga ia memiliki kecakapan cara belajar yang baik. Selain itu juga merupakan proses pembentukan perilaku yang baik sehingga ia mencapai suatu pribadi yang luhur yang tercermin dalam kesesuaian perilaku dengan norma-norma atau aturan-aturan belajar yang ditetapkan serta kemampuan untuk mengontrol dan mengendalikan diri sendiri tanpa pengaruh dan pengendalian dari luar. Tentunya tujuan dari disiplin belajar PAI yaitu untuk membuat peserta didik terlatih dan terkontrol dalam belajar PAI yang menghasilkan pemahaman ajaran agama Islam secara maksimal sehingga dapat membentuk kepribadian peserta didik yang beriman dan mempunyai perilaku yang baik sesuai ajaran Islam. Semakin disiplin dalam belajar PAI dapat menumbuhkan pemahaman yang berkualitas mengenai ajaran agama Islam pada peserta didik yang menghasilkan *output* pengamalan keagamaan yang berkualitas pula bagi peserta didik.

d. Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Belajar

Ada beberapa bentuk kedisiplinan belajar yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dalam rangka memperoleh kesuksesan dalam belajar dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya yaitu:

⁴⁹Charlos Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994),3.

1) Mengerjakan Tugas Mata Pelajaran

Selama menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal, baik pelajar atau mahasiswa tidak akan dapat melepaskan diri dari keharusan mengerjakan tugas-tugas studi. Bagi pelajar tentu saja untuk bidang studi tertentu, harus mengerjakan PR-nya sesuai dengan penugasan dan dalam jangka waktu tertentu.⁵⁰

Semua penugasan yang guru mata pelajaran berikan itu harus dikerjakan pelajar tepat waktu dan apabila mengabaikannya, boleh jadi pelajar itu akan mendapatkan sanksi dari guru. Tentu sanksinya bersifat mendidik, bukan memukulnya hingga luka atau menyuruhnya tidak boleh datang ke sekolah.

2) Masuk Kelas Tepat Waktu dalam Pembelajaran

Sebagai pelajar yang terikat oleh suatu peraturan sekolah, yang salah satunya adalah setiap pelajar harus datang ke sekolah dan masuk kelas tepat waktu. Ini adalah kewajiban mutlak yang harus ditaati oleh semua pelajar. Barang siapa yang melanggarnya dikenakan sanksi dengan jenis dan bentuk disesuaikan berat ringannya kesalahan.⁵¹

Masuk kelas tepat waktu adalah suatu sikap mental yang banyak mendatangkan keuntungan. Dari segi kepribadian, guru memuji dengan kata-kata pujian. Teman-teman sekelas tidak terganggu ketika sedang menerima pelajaran dari guru mata pelajaran. Konsentrasi mereka terpelihara. Penjelasan dari guru dapat didengar dengan jelas. Kita sendiri dapat belajar dengan tenang sambil mencatat hal-hal

⁵⁰Ibid,72.

⁵¹ Ibid,79.

penting dari penjelasan guru dan meminta penjelasan tentang hal-hal yang belum jelas.

3) Memperhatikan Penjelasan Guru Mata Pelajaran

Ketika sedang menerima penjelasan dari guru mata pelajaran PAI tentang materi tertentu dari mata pelajaran, semua perhatian harus tertuju kepada guru. Pendengaran harus betul-betul dipusatkan pada penjelasan guru. Jangan bicara, karena apa yang dibicarakan itu akan membuyarkan konsentrasi pendengaran. Menulis sambil mendengarkan penjelasan guru merupakan cara yang dianjurkan karena catatan itu dapat dipergunakan suatu waktu.⁵²

Mendengarkan penjelasan guru sangat penting karena sesuatu yang guru jelaskan kadang tidak ada dalam buku paket atau sudah ada di dalam buku paket, tapi keterangannya belum jelas. Oleh karena itu, perhatian memegang peranan penting untuk menyerap hal yang guru sampaikan atau jelaskan di kelas. Jadi, masalah mendengarkan penjelasan guru tidak bisa dipisahkan dari kegiatan konsentrasi dalam belajar.

4) Teratur dalam belajar Mata Pelajaran

Belajar dengan teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seseorang yang menuntut ilmu di sekolah. Banyaknya bahan pelajaran yang harus dikuasai, menuntut pembagian waktu yang sesuai dengan kedalaman dan keluasan bahan pelajaran. Belajar dengan teratur sama halnya belajar di sekolah secara teratur. Orang yang sering tidak masuk sekolah dapat dipastikan akan kurang mengerti bahan-bahan pelajaran tertentu. Orang yang kurang disiplin belajar

⁵²Oemar Hamalik, *Metodologi Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983),66.

tentunya pemahaman terhadap mata pelajaran kurang maksimal sehingga dalam pengamalan ajaran agama Islam pun kurang maksimal.⁵³

⁵³Ibid,15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian adalah penelitian lapangan, dimana penulis mencari rumusan masalah terhadap permasalahan yang diteliti dengan menyesuaikan pada kondisi lingkungan penulis yang natural, dan keterlibatan penulis yang minimal. Penulis akan mendiskripsikan data-data yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian, kemudian penulis sebagai *instrumen* kunci melakukan penekanan makna terhadap kondisi objek alamiah yang diteliti secara kualitatif.⁵⁴ Sebagaimana yang diterapkan oleh Matthew B. Miles dan Michel Humberman yaitu:

Singkatnya, hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif? Pertama, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukannya rangkaian kata. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari, dokumen, pita rekaman), dan yang bisa “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau ahli tulis). Tetapi analisis kualitatif ini tetap menggunkan kata-kata yang bisa disusun dalam teks yang luas.⁵⁵

Menghubungkan dengan variabel data yang lain dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif. Digunakan pendekatan kualitatif dalam penulisan ini bersifat mendeskripsikan tentang Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 1992,8.

⁵⁵ Matthew B Milles, Et. Al, *Qualitative data analisis*, diterjemahkan oleh Tetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisi Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-metode Baru* (cet.I;jakarta: UI-Perss, 1992), 15-16.S

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu SMP Negeri 14 Palu. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena di sekolah tersebut diterapkan-nya 5 Janji Siswa bagi seluruh peserta didik. Lokasi penelitian dianggap *representatif* terhadap judul yang diangkat penulis, karena di samping lokasi penelitian yang berada di tengah-perkotaan dan juga memberi nuansa baru dalam menambah wawasan dan pengalaman bagi penulis.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam upaya pencarian data, penulis bertindak sebagai instrumen penelitian, sekaligus mengumpulkan data dan berpartisipasi penuh. Kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian perlu memperkenalkan diri dan memberituhkan maksud penulis, dalam mewawancarai informan untuk mengumpulkan data penulisan ini. Hal ini dimaksudkan agar semua informan mengetahui keadaan penulis sebagai peneliti, sehingga mereka dapat memberikan data yang valid.

Dalam melakukan penelitian, peran penulis di lapangan bersifat aktif dalam melakukan pengamatan dan mencari informasi melalui informan atau narasumber yang berkompeten dengan objek yang sedang diteliti, bertindak sebagai pengamat penuh yang mengamati secara intens segala sesuatu yang terjadi dalam aktivitas pengelolaan maupun pembelajaran. Para informan yang akan diwawancarai akan diupayakan untuk mengetahui keberadaan penulis sebagai peneliti sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan valid.

Kehadiran Penulis dilakukan secara resmi yakni dengan cara penulis terlebih dahulu mendapat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, kemudian penulis melaporkan maksud penelitian. Berdasarkan izin tersebut diharapkan penulis mendapat izin dan diterima sebagai peneliti oleh Kepala SMP Negeri 14 Palu untuk melakukan penelitian terhadap pokok permasalahan sesuai dengan data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

Untuk mendapat data yang obyektif dan valid, data yang di kumpulkan adalah berupa data yang kualitatif yang terdiri dari sejumlah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber data primer yang di ambil dari sekolah ini meliputi dampak penerapan Janji Siswa, hambatan dan solusi untuk meningkatkan disiplin siswa dalam mengikui pelajaran PAI, gambarn umum sekolah tempat penelitian, sejarah, dan tujuan berdirinya, letak geografis struktur organisasi, keadaan peserta didik, keadaan guru (pendidik), sarana dan prasarana, sumber lisan hasil dari wawancara melalui interview.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri dalam pengumpulannya oleh peneliti berupa arsip, jurnal, paper dan makalah-makalah

yang berhubungan dengan obyek penelitian.⁵⁶ Data ini juga dapat diperoleh dari hasil membaca buku atau literatur pendukung lainnya, buletin atau brosur-brosur mengenai pendidikan agama Islam untuk peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang diamati. Teknik observasi yang digunakan adalah observasi langsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Winarno Surakhmat yaitu:

Teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan yang dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun situasi buatan yang khusus diadakan,⁵⁷ observasi langsung tersebut dilakukan dengan datang dan mengamati langsung kondisi dan situasi sekolah.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai beberapa informan penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman wawancara, pedoman wawancara disusun secara terstruktur sebagaimana diterangkan oleh Suharsimin Arikunto yaitu:

⁵⁶ Ibid, 8

⁵⁷ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Ed, VI ; Bandung:Tarsito, 1998), 153

“pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreatifitas pewawancara sangan diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tertantung pada pewawancara, peawawancara sebagai pengemudi responde”.⁵⁸

Untuk lebih membantu pengumpulan data-data penelitian, maka peneliti perlu mengadakan *instrumen* penunjang berupa *tape recorder* dan alat-alat teknis lainnya.

3. Teknik Dokumentasi

Pada tehnik ini peneliti mengumpulkan data dengan berusaha mencari data yang bersumber dari arsip dan dokumen-dokumen, baik dalam bentuk tertulis tidak tertulis dan sumber lain yang selaras dengan permasalahan dalam penelitian.⁵⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyerdahanaan data yang lebih peraktis untuk dibaca db di interprentasikan, yaitu diadakan pemisahan dengan jenis dan masing-masing data. Kemudian diupayakan analisisnya dengan menguraikan dan menjelaskan, sehingga data tersebut dapat diambil pengertian dan kesimpulan sebagai hasil penelitian.⁶⁰ Adapun analisis data yng digunakan dalam penelitian ini ada tiga jenis, yaitu:

⁵⁸ Suharsimin Arikunto, *Proses PenelitianIlmiah, Suatu Pendekatan Peraktek* (Ed,II; Cet. IX: Jakarta: Bineka Cipta, 1993), 197.

⁵⁹ Ibid,161.

⁶⁰ Winarso Surahmat, *Pengantar Penelitian-PenelitianDasar Metode Tehnik* (Bandung, 1989), 34.

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam suatu bentuk narasi yang utuh. Reduksi data untuk mengetahui Efektifitas Penerapan 5 janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Di SMP Negeri 14 Palu, dan faktor pendukung dan penghambatnya. Data-data yang sudah terkumpul diberi suatu penafsiran kata-kata yang menjelaskan suatu keadaan dari pelaksanaannya, penjelasan tersebut diuraikan dengan keadaan yang sebenarnya, sesuai dengan data lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang telah di reduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalah penafsiran terhadap data tersebut. Matthew B. Milles dan A. Michel Humberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambil tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁶¹

Dengan demikian, secara kualitatif penyajian data ditampilkan dan membentuk kalimat atau kata sehingga membentuk narasi yang utuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu, penarikan kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut untuk mengetahui dan mendeskripsikan Penerapan 5 janji Siswa Dalam

⁶¹ Winarso, Pengantar, *Ibid*,17

Meningkatkan Disiplin Belajar PAI Di SMP Negeri 14 Palu, serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Pemberian saran-saran untuk memberikan masukan yang dapat meningkatkan kualitas belajar mengajar pendidik dan peserta didik di sekoah, khususnya dalam bidanga pendidikan agama. Dalam konteks ini Matthew B. Milles dan A. Michel Humberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verivikasi, dari permulaan pengumpulan data, seorang menganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin serta alur sebab akibat proposisi.⁶²

Tehnik verifikasi dalam penelitian ini di dapat dengan tiga cara, yaitu:

- a. Deduktif, yaitu suatu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum kemudian digeneralisasikan untuk mendapat kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif, yaitu data analisis yang berangkat dari dari data yang bersifat khusus untuk mendapat data yang bersifat umum.
- c. Kompetitif, yaitu analisis yang membandingkan dua data atau lebih, sehingga dapat ditemukan persamaan atau perbedaan.⁶³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk memperoleh data yang *shahih*. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara pengecekan data terhadap sumber data, dengan pengecekan sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data suda ditentukan penulis, kesesuaian penelitian yang digunakan, seta kesesuaian teori yang di paparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian

⁶² Winarso, Pengantar, *Ibit*, 19.

⁶³ Sutrisni Hadi, *MetodologiResearch*, Jilid I, Cet; XXIX; (Yokyakarta: Andi Yokyakarta, 1997), 36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 14 Palu

Sebelum penulis lebih lanjut membahas tentang Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu, terlebih dahulu penulis mengidentifikasi lokasi penelitian dengan meninjau berbagai aspek antara lain:

1. Profil SMP Negeri 14 Palu

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 14 Palu
2. No. Statistik Sekolah / NPSN : 201186003014 / 40203595
3. Tipe Sekolah : A/A1/A2 / **B** /B1/B2/C/C1/C2
4. Alamat Sekolah : Jl. Letjen. Soeprapto No. 67
: (Kecamatan) Palu Timur
: (Kabupaten/Kota) Palu
: (Provinsi) Sulawesi Tengah
5. Telepon/ HP/ Fax : (0451) 422791
6. - Jarak Sekolah Ke Dinas Kabupaten/Kota : ± 1 km
- Transportasi yang digunakan menuju sekolah Siswa/Guru : Kendaraan Pribadi & Kendaraan Umum

7. Status Sekolah : Negeri/~~Swasta~~
8. Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 91

2. Luas dan Batas wilayah

- a. Luas tanah : 16,575 m²
- b. Batas Wilayah

- 1) Sebelah kanan berbatasan dengan yayasan Muhammadiyah
- 2) Sebelah kiri berbatas dengan rumah warga
- 3) Bagian depan berbatas dengan Jalan Letjen Suprpto
- 4) Bagian belakang berbatas dengab rumah warga⁶⁴

3. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 14 Palu

Sebagaimana hasil observasi dan pengumpulan data berupa keterangan-keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang ada di SMP Negeri 14 Palu, bahwa secara historis berdirinya SMP Negeri 14 Palu, pada tahun 1994 di bawa ke pimpinan, Dra Harlina, M.Si yang berada pada alamat, jalan Soeprpto No,67 Palu Sejak tahun 1994, SKKP Negeri yang ada di jalan Soeprpto No,67 Palu telah alih fungsi menjadi SLTP Negeri 14 Palu, hal ini berdasar Surat Keputusan Mendikbud No. 0259/Oleh1994 tanggal 5 Oktober 1994.

Dahulu sekolah ini dianggap sekolah putri dan hanya dapat melanjutkan ke SMK Negeri 1 Palu, tetapi sekarang alumni SMP Negeri 14 Palu dapat melanjutkan ke SMA maupun SMK, bahkan khusus untuk SMP Negeri 14 Palu diberikan prioritas bila melanjutkan ke SMK Negeri 2 dan SMK Negeri 1 Palu. SMP Negeri 14 Palu adalah satu-satunya sekolah penyelenggara program ketrampilan Kerumahtangaan dan program ketrampilan Tata Niaga di kota Palu, hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam rangka mengsucceskan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan program life skill (ketrampilan hidup).⁶⁵

⁶⁴Harlina, Kepala Sekolah *Wawancara* Ruangan Kepala Sekolah , 03 Agustus 2019

⁶⁵Harlina, Kepala Sekolah *Wawancara* Ruang Kepala Sekolah, 03 Agustus 2019.

SMP Negeri 14 Palu adalah sebuah lembaga pelayanan pendidikan yang beralamat di Jl. Letjend Soeprapto, Kecamatan Palu Timur Kota Palu, Pada tahun 1994 di awal SMP Negeri 14 Palu, jumlah peserta didik hanya 72 orang, pada tahun 2018 jumlah siswa sebanyak 565 orang, 213 laki-laki dan 332 perempuan, yang dibimbing oleh 51 orang guru (3 orang gelar magister (S2) dan 46 orang sarjana (S1) dan 2 orang D3), serta difasilitasi 24 ruang kelas dan 7 ruang praktek/laboratorium. Sebagai sekolah yang sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat dan dinas terkait, SMP Negeri 14 Palu selalu melakukan inovasi-inovasi baik di bidang akademik maupun non-Akademik, sehingga kami berkeyakinan kedepan SMP Negeri 14 Palu menjadi sekolah yang unggul.

Walaupun demikian kami tetap sangat mengharapkan sekali dukungan yang berkesinambungan dari Dinas pendidikan Propinsi dan Kota, Komite sekolah, masyarakat, peserta didik, guru-guru, LSM, dan dari pihak manapun dalam melaksanakan program-program kami, sehingga sekolah ini benar-benar dapat menciptakan sumber daya manusia tingkat dasar yang handal dan dapat membawa dirinya dalam kehidupan di sekolah, masyarakat, bangsa, dan agama. Dari segi grafis, letak sekolah berada di daerah yang strategis, karena berada tepat di pusat Kota Palu, mudah dijangkau oleh peserta didik dan penduduk dari kelurahan-kelurahan lain. Bangunan sekolah ini cukup memadai yang berdiri diatas tanah dengan luas 16,575 M. Ruang yang cukup untuk kepala sekolah, staf guru, ruang tata usaha dan memiliki 24 ruang kelas, yang mana terdiri atas kelas VII terbagi tujuh dalam kelas, kelas VIII terbagi tujuh dari kelas, sedangkan kelas IX terdiri dari enam kelas.

Kondisi bangunan sekolah ini layak karena kondisi layanan sudah lengkap dengan fasilitas yang cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar, apalagi baru baru ini sudah dilakukan renovasi untuk beberapa ruang kelas VIII dan ruang

perpustakaan. SMP Negeri 14 palu juga terdapat sebuah perpustakaan. Kondisi perpustakaan secara keseluruhan teratur akan tetapi minat baca peserta didik tidak berbanding lurus dengan buku buku bacaan ataupun buku pelajaran yang tersedia kurang up to date. Disekolah ini juga terdapat 1 laboratorium IPA yang memiliki perlengkapan yang memadai. Selain perpustakaan dan laboratoriu disekolah juga terdapat bangunan musholah yang terdapat disebelah barat sekolah.

SMP Negeri 14 Palu sekarang dipimpin oleh Dra Harlina,M.Si yang sebelumnya oleh Hj. Ramlah M. Siri, S.Pd., M.Si, Sadarmi Budi Hastuti, S.Pd, Drs. Hadi Wisusanto, Hartati Haris, M.Pd , Mustika Dj Korompot, S.Pd, Dra. Selvi Ladupa, dan lainnya. Dengan dinahkodai Dra Harlina,M.Si , SMP Negeri 14 Palu mengalami kemajuan yang sangat pesat dan sekarang mendapat predikat SMP Standar Nasional, sehingga sekolah ini dijadikan alternatif pilihan pertama bagi peserta didik yang melanjutkan dari jenjang SD ke jenjang SMP di kota Palu

Keberhasilan ini didukung oleh beberapa faktor antara lain : (1) Kepemimpinan yang terbuka dengan model manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah (MPMBS) ; (2) Tingginya dukungan orang tua murid dengan wadah komite sekolah yang dinahkodai oleh J Moh. Jusuf, BRe ; (3) Pemberdayaan seluruh personil sekolah; (4) Sarana dan prasarana yang menunjang; (5) Guru dan staf yang profesional; (6) Disiplin yang tinggi.

Sekolah dalam melaksanakan program-programnya selalu mengacu pada visi dan misi sekolah, yakni :

4. Visi Misi SMP Negeri 14 Palu

a) VISI

Unggul dalam mutu dan keterampilan yang dilandasi IMTAQ dan IPTEK

b) MISI

1. Mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien

2. Membekali keterampilan dasar dan etos kerja bagi anak usia SMP;
3. Menumbuhkan dan memantapkan kegiatan keagamaan.
4. Menanamkan kedisiplinan bagi warga sekolah.
5. Mengaktifkan kegiatan pengembangan diri.
6. Menumbuhkan sikap kepedulian sosial.
7. Membiasakan budaya bersih, indah, aman dan tertib.⁶⁶

5. Keadaan Guru

Keadaan guru dalam proses metode pembiasaan sangat penting maka setiap guru harus memiliki berbagai kompetensi sehingga dapat menciptakan suasana metode pembiasaan bagi peserta didik. Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembiasaan dalam mengatasi kesulitan belajar. Bagaimanapun idealnya suatu kurikulum tanpa di tunjang oleh kemampuan peserta didik untuk mengimplementasikannya, maka kurikulum tidak akan bermakna sebagai suatu alat pendidikan.

6. Keadaan Peserta Didik Dan Tenaga Kependidikan

Peserta didik merupakan pembimbing langsung di dalam kelas sehingga peran dan keberadaan peserta didik sangat mempengaruhi kelangsungan peserta didik dalam belajar. Kualitas kelulusan juga sangat dipengaruhi adanya kualitas peserta didik tersebut, seiring dengan perkembangan dan semakin pasatnya kemajuan SMP Negeri 14 Palu maka lembaga peserta didik ini terus berbenah diri. Salah satunya dilakukan melalui penambahan dan pembinaan tenaga peserta didik yang sesuai dengan kompetensinya sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan

⁶⁶ Dokumen, *profil SMP negeri 14 palu*

yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti, SMP Negeri 14 Palu saat ini, SMP Negeri 14 Palu memiliki tenaga peserta didik yang cukup memadai. Dengan adanya jumlah pendidik yang cukup maka proses pembelajaran di sekolah tersebut berjalan dengan efektif dan efisien dan dalam penerapan metode pembiasaan di sekolah ini sudah diterapkan.

Oleh karena itu peserta didik merupakan salah satu alasan penting untuk diselenggarakannya suatu kegiatan pendidikan. Hal itu bertujuan agar dapat lestari nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat, di samping pembekalan berupa ilmu atau pengetahuan, serta keterampilan buat generasi muda dalam menjalani atau mempertahankan hidup dalam sosial kemasyarakatan. Di dalam suatu lembaga pendidikan peserta didik adalah mereka yang diajar, dibimbing, dibentuk dan sebagainya, dengan nilai-nilai yang hidup disuatu masyarakat tempat diselenggarakannya pendidikan tersebut, baik nilai budaya lebih-lebih nilai agama.

Hal tersebut adalah suatu bentuk kesadaran terhadap sebab yang dapat mengakibatkan kedamaian di dalam diri maupun di lingkungan sekitar yaitu sebab beragama. Peserta didik di dalam pendidikannya diusahakan agar terbentuk perilaku yang baik sebagaimana yang dituju oleh Undang-undang Sisdiknas terhadap kegiatan pendidikan yang diselenggarakan.

Tabel I
Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 14 Pulu

Tahun	Jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru	Jumlah Peserta Didik Baru yang diterima
2016/2017	292 orang	274 orang
2017/2018	251 orang	223 orang
2018/2019	176 orang	156 orang

Sumber data observasi: Ruang SMP Negeri 14 palu jalan Suprpto No 67

Berdasarkan table di atas bahwa keadaan peserta didik di SMP 14 tahun 2016/2017 berjumlah sebanyak 274 sedangkan di tahun 2017/2018 berjumlah 223 dan tahun 2018/2019 berjumlah 153 hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya jumlah penerimaan siswa di SMP Negeri 14 mengalami penurunan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Harlina selaku kepala sekolah SMP Negeri 14 Palu dalam sesi wawancara yaitu:

Pada tahun 2019 ini di SMP Negeri 14 Palu mengalami penurunan jumlah siswa yang mendaftar masuk, hal ini bukan hanya terjadi di SMP Negeri 14 palu saja, akan tetapi hampir semua SMP yang ada di kota Palu, seperti SMP Negeri 2, SMP Negeri 1, SMP Negeri 15, SMP Negeri 3, dan masih banyak SMP yang berada di kota Palu lainnya.⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa, jumlah siswa yang masuk di SMP Negeri 14 Palu pada tahun 2019 mengalami penurunan, penurunan jumlah siswa yang masuk pada jenjang pendidikan SMP tidak hanya terjadi di SMP Negeri 14 Palu, namun terjadi di hampir semua SMP yang berada di kota palu.

⁶⁷ Harlina , Kepala Sekolah, "*Wawancara*", di Runga Kepala Sekolah, 06 Agustus 2019

Tabel 2
Daftar Tenaga Pendidik di SMP Negeri 14 Palu

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	D1/ D2	D3/ Sarmud	S1/ D4	S2/ S3	
1	IPA	-	-	4	1	-	-	-	-	5
2	Matematika	-	-	5	-	-	-	-	-	5
3	Bahasa Indonesia	-	-	3	4	-	-	-	-	7
4	Bahasa Inggris	-	-	4	2	-	-	-	-	6
5	Pendidikan Agama	-	1	4	-	-	-	-	-	5
6	IPS	-	-	5	1	-	-	-	-	6
7	Penjaskes	-	-	1	1	-	-	1	-	3
8	Seni Budaya	-	-	1	1	-	-	1	-	3
9	PKN	-	-	1	2	-	-	1	-	4
10	TIK/Keterampilan	-	-	3	1	1	-	-	-	5
11	Bimbingan dan Konseling	-	1	-	-	-	-	2	-	3
Jumlah		-	2	31	13	1	-	5	-	52

Sumber Data: *Dokumen Profil SMP Negeri 14 Palu 2018-2019*

Berdasarkan data tabel diatas bahwa pendidik yang latar belakang pendidikannya sesuai dengan tugas mengajarnya jumlahnya 46 dengan jenjang pendidikan D3 sejumlah 2, S1/D4 sejumlah 31, dan S2/S3 sejumlah 13. Sedangkan pendidik yang latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas

mengajarnya sejumlah 6 dengan jenjang pendidikan D1/D2 sejumlah 1, dan S1/D4 sejumlah 5, dengan jumlah keseluruhan yaitu 52.

Tabel 3
Daftar Kepala dan Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Palu

No	Jabatan	Nama	Jenis kelamin		Usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepalah sekolah	Dra.Harlina,M.Si			51 th	S2	27 th
2	Wakased Bid.Kurikulum	Nurrochmi, S.Pd.			48 th	S1	25 th
3	Wakasek Bid. Kesiswan	Hj. Rasma Y. A Gani, S.Pd.,M.Pd			51 th	S2	30 th
4	Wakasek Bid. Humas	Muliati, S.E			46 th	S1	24 th

Sumber Data: *Dokumen Profil SMP Negeri 14 Palu 2018-2019*

Berdasarkan data tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan di SMP Negeri 14 Palu berjumlah S1 13 orang dan S2 4 orang pendidik PNS dan 4 pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Palu.

6. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 14 Palu

SMP Negeri 14 Palu merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut terlihat dari beberapa kelengkapan yang ada, mulai dari gedung sampai alat-alat kebutuhan penunjang

kegiatan belajar peserta didik. Serana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 14 Palu tersebut ditata dengan rapi sesuai dengan tata ruang yang ada disekolah dan sampai saat ini, pembangunan fisik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan akan fasilitas pembelajaran yang memadai masih terus dilakukan.

Tabel 4
Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Palu

No	Nama	Jumlah keadaan	Kondisi
1	Gedung sekolah	1	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang kelas	24	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang tata usaha	1	Baik
6	Ruang wakasek	1	Baik
7	Lepangan basket	1	Baik
8	Lepangan bolah	1	Baik
9	Laboratorium kumputer	1	Baik
10	Meja Guru	33	Baik
11	Kursi Guru	41	Baik
12	Meja Siswa	596	Baik
13	Kursi Siswa	670	Baik
14	Papan Tulis	24	Baik
15	Lemari/Rak Buku	8	Baik
16	Koleksi Buku Pelajaran	7.454	Baik
Jumlah		8.858	Baik

Sumber data: dokumen profil SMP Negeri 14 Palu 2018-2019

Berdasarkan data tersebut diatas dapat diketahui bahwa prasarana di SMP sangat memadai, hal ini terlihat dari jumlah tata ruang yang tersedia disekolah tersebut melalui dari ruang kelas yang berjumlah 4 kelas, ruang guru kepala sekolah, ruang tata usaha, ruangan perpustakaan, ruangan computer, yang masing-masing berjumlah satu ruangan, hal ini akan menunjukkan jalanya proses belajar yang efektif tersebut.

Berdasarkan tabel diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa sejak berdirinya sekolah SMP Negeri 14 Palu telah di pimpin oleh 7 orang kepala sekolah mulai dari tahun 1994 sampai sekarang 2019 di pimpin oleh ibu Drs. Harlina., M.Si bersama empat Wakil Kepala Sekolah

B. Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu

Dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui penerapan 5 janji siswa di SMP Negeri 14 Palu Ibu Nurrochmi selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum sangat mendukung perogram tersebut walaupun dalam penerapannya belum maksimal, sebagaimana perkataan Ibu Nurrochmi sebagai berikut:

“Penerapan 5 janji siswa kami sangat mendukung walaupun dalam mengaplikasikannya belum maksimal dalam artian siswa telah melakukannya tapi belum melaksanakan dengan sempurna 100%, memang masi ada satu atau dua orang siswa yang belum bisa melaksanakannya tetapi itu semua tergantung dari pengelolaan sekolah yang optimal dan kerja sama semua warga sekolah yang baik.”⁶⁸

⁶⁸ Nurrochmi, Wakasek Kurikulum, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, 01 Agustus 2019

Senada dengan pendapat Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum, kepala Sekolah SMP Negeri 14 Palu dalam hal ini juga sangat mendukung penuh penerapan 5 janji siswa ini, sebagai mana hasil wawancara dengan ibu Harlina selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Dengan penerapan 5 Janji Siswa ini kami mengupayakan agar siswa lebih disiplin dalam peraturan-peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar kelas terutama dalam pembelajaran agama untuk membentuk karakter bertakwa kepada siswa dan patuh pada aturan-aturan agama, dan juga melaksanakan shalat di waktu Dzuhur dan Ashar karna kami memberikan jeda waktu kepada siswa agar dapat melaksanakan shalat.”⁶⁹

Ada 5 (lima) poin penting dari janji siswa yang diterapkan di SMP Negeri 14 Palu yaitu:

1. Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, abdi terhadap Tanah Air dan Bangsa serta setia terhadap pancasila dan Undang-undang dasat 1945.
2. Adap terhadap orang tua, hormat terhadap guru serta menjunjung tinggi derajat dan martabat sekolah
3. Belajar dengan sungguh-sungguh sebagai bekal masa depan bangsa.
4. Berprestasi dalam rangka mengisi kemerdekaan
5. Menjadi warga negara yang baik serta pemuda Indonesia yang bertanggung jawab.

Di SMP Negeri 14 Palu, penerapan 5 janji siswa diterapkan agar siswalebih disiplin dan takut untuk melakukan pelanggaran karena semakin sering melakukan pelanggaran maka makin sering pula mendapatkan hukuman bahkan jika

⁶⁹Harlina, Kepala Sekolah, “*Wawancara*” , di Ruang Kepala Sekolah,06 Agustus 2019

melakukan tindakan ketidak disiplin yang berat kemungkinan akan dikeluarkan dari Sekolah. Pak baharudin selaku Scurity mengatakan sebagai berikut:

“Setiap pagi kan saya berikan pengarahan kepada mereka jika mereka terlambat, mereka harus disiplin karena setiap hari senin kalian berjanji dan itu disaksikan oleh semua guru dan Kepala Sekolah bahkan perkataan kalian di dengarkan oleh Allah, semakin sering kalian melakukan tindakan ketidak disiplin kalian akan masuk dalam daftar merah dari Sekolah dan bisa jadi kalian akan dikeluarkan dari Sekolah,”⁷⁰

Upaya untuk meningkatkan disiplin belajar PAI bagi siswa yaitu dengan menerapkan 5 Janji Siswa terlebih pada poin pertama yang menyebutkan, Taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa sangat harus ditegaskan kepada siswa namun pada kenyataan masih banyak diantara siswa yang belum patuh, misalnya mengerjakan Shalat 5 waktu. Sebagaimana yang dikatakan oleh Sirsilia siswi kelas 8 Ahmad Yani sebagai berikut:

“Itu janji siswa setiap hari senin di ucapkan buat semua siswa SMP Negeri 14 Palu tetapi masih banyak yang mengingkari janji yang di ucapkan itu, terutama di poin yang pertama itu “Taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, cinta tana Air dan Bangsa” mereka masi banyak yang tidak disiplin melaksanakan Shalat dan masi suka membolos dan tidak masuk dalam kegiatan pembelajaran di kelas, Cuma mengucapkan janji tapi tidak melakukannya”.⁷¹

Terkadang siswa merasa angkuh karna orang tuanya merupakan Kepala Sekolah, Guru, Pegawai dan sebagainya yang bekerja di lembaga pendidikan misalnya Sekolah, siswa tidak akan takut atau segan melakukan pelanggaran atau tindakan ketidak disiplin karena merasa bahwa dia adalah anak Kepala Sekolah,

⁷⁰ Baharudin, Scurity, “*Wawancara*”, di halaman kantor, 06 Agustus 2019

⁷¹ Sirsilia, Siswa, “*Wawancara*”, di Halama Kelas, 08 Agustus 2019

Guru, Pegawai atau sebagainya. Dengan ada danya penerapan 5 Janji siswa ini, semua siswa akan rata merasakan yang namanya hukuman apabila tidak disiplin dalam hal kegiatan pembelajaran di sekolah baik di luar atau di dalam kelas. Ibu Harlina, selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa:

“Dengan penerapan 5 Janji siswa, siswa akan merasa adil karena penerapan 5 Janji Siswa ini tidak memandang anak siapa yang berbuat tetapi memandang sebesar apa pelanggaran yang dibuat oleh siswa tersebut”.⁷²

Ketua OSIS menambahkan bahwa, “penerapan 5 Janji Siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI bagi siswa, namun harus ada upaya tambahan yang harus kita lakukan agar siswa benar-benar dapat disiplin”.⁷³ Ketua OSIS juga harus menjadi contoh yang baik buat teman-temannya dan berupaya membantu Guru-guru di Sekolah dalam menanamkan nilai disiplin belajar pada siswa. Sebagaimana hasil wawancara dengan Rian Dika selaku Ketua OSIS:

Upaya saya sebagai ketua OSIS yaitu

1. Memberi contoh yang baik.
2. Memberi tahukan teman-teman anggota OSIS agar menjadi contoh yang baik dengan adik dan kakak-kakak kelas.
3. Berusaha untuk tidak melanggar peraturan-peraturan yang terkandung di dalam Janji Siswa.
4. Belajar dengan baik dan tekun agar dapat berprestasi
5. Membentuk tim pengawas yang akan mengawasi aktifitas siswa.⁷⁴

Senada dengan pernyataan Ketua OSIS di atas, Renal selaku anggota OSIS ia menambahkan, “Ketua OSIS beserta anggota OSIS yang lain telah membentuk tim khusus untuk bertugas atau berpatroli di kawasan sekolah untuk mencari dan

⁷² Harlina, Kepala Sekolah, “*Wawancara*”, di Ruang Kepala, 06 Agustus 2019

⁷³ Rian Dika, Ketua OSIS, “*Wawancara*”, di Halaman Sekolah, 08 Agustus 2019

⁷⁴ Rian Diaka, Ketua OSIS, “*Wawancara*”, di Halaman Sekolah, 08 Agustus 2019

menindaki siswa yang melakukan pelanggaran atau tindakan tidak disiplin agar dilaporkan ke petugas piket/Security agar dapat di tindak lanjuti dan di proses.”⁷⁵

C. Hasil Penerapan 5 Janji Siswa Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar PAI Di SMP Negeri 14 Palu

Pada pelaksanaan upacara pengibaran bendera yang dilaksanakan setiap hari senin di SMP Negeri 14 Palu, ada poin yang amat penting selalu diucapkan oleh siswa. Poin penting ini adalah ikrar atau janji yang diucapkan secara bersama-sama seluruh siswa sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No.22 Tahun 2018 yang di dalamnya menyebutkan tentang pembacaan janji siswa.

Penerapan 5 janji siswa di SMP Negeri 14 Palu telah efektif namun dalam penerapannya hasilnya belum maksimal dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, Ibu Nurrochmi selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum mengatakan bahwa “hasil dari penerapan 5 janji siswa ini suda baik namun belum mencapai angka maksimal sesuai dengan yang di harapkan.”⁷⁶

Hasil penerapan 5 Janji Siswa di anggap belum maksimal dalam membentuk sikap disiplin siswa karna hukuman yang dapat memberi efek jera kepada siswa dianggap belum tepat, senda dengan hasil wawancara bersama Pak Abd Hafid zakaria selaku guru Pendidikan Agama Islam:

“keyataannya saat ini masih kurang dari Poin-poin yang dibacakan, kalau kita melihat dilapangan memang agak sulit, oleh karena itu kita butuh kerja sama yang baik dari berbagai elemen khususnya dari Wali Kelas, Security, anggota OSIS dan yang jelas semua aktifis warga SMP Negeri 14 itu kerja

⁷⁵ Renal, Anggota OSIS, “*Wawancara*”, di Halaman Sekolah, 08 Agustus 2019

⁷⁶ Nurrochmi, Wakasek Kurikulum, “*Wawancara*”, di Ruang Guru,01 Agustus 2019

samanya harus yang bagus dan masi ada item-item dalam Janji siswa yang sering dilanggar dan kami akan mengevaluasi kembali dan di benahi.”⁷⁷

Dalam penerapan 5 janji siswa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi, sehingga hasil dari penerapan 5 janji siswa ini kurang maksimal dalam membentuk kedisiplinan belajar kepada siswa di SMP Negeri 14 Palu. Di dalam pembelajaran yang berkenaan kedisiplinan siswa di sekolah, kedisiplinan siswa sangat berhubungan erat dengan pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek kalakuan lainnya. Yunita seorang siswa kelas VIII Panjaitan mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang membuat siswa kurang disiplin yaitu:

“Hambatan atau kendala yang sering dialami oleh siswa sehingga kurang disiplin diantaranya:

1. Suka bergadang jika malam
2. Tidak belajar di saat malam hari
3. Sering terlambat tiba di sekolah hasil bergadang
4. Suka membolos, satu yang melakukan maka yang lain akan ikut-ikutan
5. Pulang sekolah hanya keluyuran
6. Berlebihan bermain Handphon sehingga suka tidak fokus belajar.”⁷⁸

Hasil kedisiplinan dari penerapan 5 janji siswa dalam pembelajaran terutama pada pelajaran PAI tidak lepas dari kerja sama yang baik semua pihak, baik itu Guru, Siswa, Kepala Sekolah, Pihak keamanan, serta dorongan orang tua. Ibu Hj. Rasma Y.A Gani selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan dalam hasil wawancara mengatakan bahwa:

“Kemauan peserta didik yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari sumber yang didapat melalui materi Pendidikan Agama Islam dan Al-Quran sangat membantu keberhasilan dalam proses belajar mengajar, selain itu

⁷⁷ Abd Hafid Zakariah, Guru Agama, “*Wawancara*”, di Halaman Kantor Sekolah, 08 Agustus 2019

⁷⁸ Yunita, Siswa, “*Wawancara*”, di Ruang Kelas, 08 Agustus 2019

dapat mempermudah dan memperlancar sehingga kedisiplinan dalam belajaran berjalan dengan efektif. Oleh karna itu kami berharap semua elemen dapat bekerja sama agar apa yang kita harapkan dapat terwujud.”⁷⁹

Walaupun penerapan belum menunjukkan hasil yang sempurna namun, dari 5 poin janji siswa tersebut tetap menunjukkan beberapa hasil dari penerapan 5 poin janji siswa dalam meningkatkan kedisiplinan belajar PAI ini, diantaranya yaitu pada poin yang pertama, kedua dan ketiga sebagaimana hasil wawancara bersama Bapak Abd Hafid Zakariah sebagai guru Pendidikan Agama Islam.

“Kedisiplinan sudah cukup baik karena guru PAI selalu menerapkan siswanya untuk selalu patuh dalam mengikuti kegiatan di sekolah seperti guru pai Setiap jam pelajaran Pendidikan Agama Islam anak-anak saya suruh untuk ke masjid sholat dhuha sebelum memulai pembelajaran dan jika ada siswa yang melanggar siswa harus mengulangi kegiatan yang dilakukan seperti temanya itu di masjid dan jika tidak mau mematuhi siswa tidak boleh mengikuti pelajarannya dan disini saya juga menekankan pembiasaan yang mengarah pada kehidupan di masyarakat seperti selalu berbuat sopan santun, tata krama yang baik dengan senyum, menyapa dan salam terhadap bapak ibu guru pengajar bahkan teman sejawatannya. selain itu ada pembiasaan shalat dhuhur jamaah, yang mana dalam menjalankannya saya absensi, kadang saya suruh temannya untuk melakukan absensi, ya inilah cara untuk melatih kedisiplinan siswa yang juga merupakan sebagian materi pembelajaran PAI agar mereka dapat bertanggung jawab atas kewajibannya sebagai umat islam”.⁸⁰

Kemudian penulis melakukan wawancara dengan Guru secutity yaitu Bapak Baharudin, untuk membuktikan data-data yang saya peroleh setelah melakukan observasi dan wawancara dengan guru agama. Hal serupa peneliti tanyakan kepada beliau, beliau menyatakan:

⁷⁹ Rasma Y. A Gani, Wakasek kesiswaan, “*Wawancara*”, di Ruang Kantor, 06 Agustus 2019

⁸⁰ Abd Hafid Zakariah, Guru Agama, “*Wawancara*”, di Ruang Guru, 08 Oktober 2019

“Dengan Pembiasaan kedisiplinan dalam belajar yang dilakukan oleh guru PAI membuat saya sangat terbantu dalam menjalankan tugas saya sebagai guru BK. ketika ada anak terlambat ke sekolah guru awalnya memberi peringatan dulu kepada siswa kemudian kedua kali terlambat siswa diberi hukuman untuk membersihkan halaman sekolah atau mencabuti rumput yang ada di sekolah”⁸¹

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa dari pembiasaan dan pengarahan yang diberikan oleh guru PAI dan security di SMP Negeri 14 Palu dapat memberikan dampak serta hasil terhadap penerapan 5 janji siswa walaupun dalam konteksnya belum maksimal.

Dalam pendidikan yang berkenaan dengan kedisiplinan belajar siswa, maka penerapan 5 janji siswa di anggap sangat perlu diterapkan, akan tetapi untuk mewujudkan hasil yang efisien diperlukan kontribusi dan kerjasama yang baik agar apa yang diharapkan dari penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar khususnya pada pelajaran PAI, seperti yang dirasakan oleh salah satu anggota OSIS mengatakan bahwa “Yang saya rasakan dalam penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar kami perlu bersma-sama dalam mewujudkan kedisiplinan belajar kami bahkan menurut saya sekolah harus bekerja sama dengan kepolisian agar dapat mengawasi siswa yang melakukan tindakan yang menyimpang di luar sekolah.”⁸²

Maka dari itu, penerapan 5 Janji Siswa dalam meningkatkan disiplin belajar siswa di SMP Negeri 14 Palu harus dilakukan evaluasi kembali dan melibatkan lebih banyak lagi unsur pengawasan di dalamnya agar penerapan 5 janji siswa ini

⁸¹ Baharudin, Scurity, “*Wawancara*”, Pos Penjagaan, 08 Oktober 2019

⁸² Hasrawati, Anggota OSIS, “*Wawancara*”, di Halaman Sekolah, 08 Agustus 2019

betul-betul dapat dikatakan maksimal dan memberi efek jera kepada siswa yang melakukan tidak kedisiplinan dalam belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan berakhirnya skripsi ini, maka di akhir pembahasan Penulis perlu memberikan beberapa konklusi sebagai jawaban atas permasalahan mengenai bagaimana penerapan dan hasil penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI di SMP Negeri 14 Palu sebagai berikut:

1. Meningkatkan disiplin belajar PAI kepada siswa melalui penerapan 5 janji siswa secara umum dilaksanakan setiap hari, baik dalam kelas maupun di luar kelas. Meskipun terkadang ada beberapa siswa yang merasa angkuh karna orang tuanya memiliki jabatan atau pangkat dalam suatu instansi maupun lembaga, dengan adanya penerapan 5 janji siswa ini semua siswa akan rata merasakannya yang namanya hukuman apabila tidak disiplin dalam hal pembelajaran di sekolah. Dengan penerapan 5 janji siswa, siswa akan merasa adil karena penerapan 5 janji siswa ini tidak memandang anak siapa yang berbuat tetapi memandang sebesar apa pelanggaran yang dibuat oleh siswa tersebut.
2. Dalam meningkatkan disiplin belajar siswa pihak sekolah menerapkan 5 janji siswa dimana di dalamnya memiliki terdapat 5 poin yang berbeda-beda. dengan diterapkannya 5 janji siswa ini, hasil yang terlihat yaitu siswa telah terlihat disiplin walaupun belum maksimal secara keseluruhan. Maka dari itu, penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI di SMP Negeri 14 palu perlu evaluasi

kembali dan melibatkan lebih banyak lagi unsur yang bekerja sama agar penerapan 5 janji siswa dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, ini dapat memberi efek jera bagi yang melakukan tindakan tidak disiplin, agar supaya apa yang diharapkan dari program ini dapat memberi hasil yang maksimal.

B. *Implikasi Penelitian*

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis merumuskan beberapa implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah beserta Wakil-wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Palu selalu berupaya mempertahankan dan berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan penerapan 5 janji siswa, mengingat betapa pentingnya disiplin belajar PAI bagi siswa di dalam maupun di luar kelas. Meskipun saat ini program tersebut belum mencapai angka maksimal dalam penerapannya.
2. Peran semua elemen dalam sekolah sangat vital dalam proses membentuk kualitas siswa, terutama dalam hal masalah kedisiplinan, sehingga perlunya mengembangkan kualitas diri pada masalah pendidikan dan pengajaran yang terkini. Selain itu, perlunya membangun komunikasi serta kerja sama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua agar terbentuk suatu tim yang solid dalam memotivasi dan mengawasi siswa agar dapat membentuk karakter dalam hal meningkatkan disiplin belajar PAI melalui penerapan 5 janji siswa.

Dengan ucapan Alhamdulillah Rabbil 'alamin, dan atas berkat Ridha Allah swt. Serta usaha yang maksimal sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik, namun bagaimanapun juga dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan, maka penulis berharap koreksi, saran, dan keritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis, semoga penelitian ini dapat memberi informasi kepada kalangan pendidik dan masyarakat pada umumnya demi kelestarian ilmu pengetahuan secara umum dan peningkatan disiplin belajar PAI khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin, *Proses Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Peraktek* Ed.II; Cet. IX: Jakarta: Bineka Cipta, 1993.
- Aulia, C N, *Penerapan Disiplin pada Anak Usia Dini, Pedagogog* 2 EdI; Jakarta: Jakarta Ilmu, 2003
- B Milles, Metthew, Et. Al, *Qualitative data analisis*, diterjemahkan oleh Tetjep Rohendi Rohidi dengan judul *Analisi Data Kualitatif, Buku Tentang Metode-metode Baru* cet. I; Jakarta: UI-Perss, 1992
- Carlton, lowel, *Follett Vest-Poscad Dictioneri* Chicago: Follett Publishing Inc, 2000
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Rahasia Sukses dalam Belajar* jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qran dan Terjemahan*, Jakarta: Dpertemen Agama RI, 2001
- Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan R.I, *Kamus Besar Bahasa Indonesian* Ed. VII, Jakarta: Balai Pustaka, 1996
- Daradjat, Ar Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Hadi, Sutrisni, *Metodologi Research*, Jilit 1, Cet; XXIX; Yogyakarta: Andi Yokykarta, 1997.
- Hamalik, Oemar, *Metodologi Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983
- Gordon, Thomas, *Mengajar Anak Berdisiplin Diri, di Rumah dan di Sekolah*, Jakarta: PT Gramedia Pusat Utama, 1996
- Hurlock, Elizabeth, *Perkembangan Anak* Jakarta: Erlangga, 1993
- Ifin, *Kapita Selektu Pendidikan*, Jakarta : Sinar Grafika Ofset, 2000
- Imron, Ali, *Menajemen Pesserta Didik Berbasis Sekolah* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Komsiyah, Indah, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012

- Lindgren, Henry Clay, *Educational Psychology in the Classroom*, Tokyo: Charles E. Tuttle Company, 1960
- Mahfud, Rois, *Al-Islam; Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Morgan, Clifford T., *Introduction to Psychology*, New York: McGraw Hill Kogakusha, 1971
- Mubarak, Romli, *Studi Islam Merespon Perkembangan Zaman*, Bandung: CV. Diponegoro, 2007
- Mulyasa, E., *Implementasi KTSP Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah* Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Purwanto, Ngilim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* Bandung: Remaja Rpsda Karya, 1993.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2005
- Syuhada, Harjan, *Akidah Akhlak*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Salikin, Adang Djumhur, *Reformasi Syari'ah dan HAM dalam Islam*, Yogyakarta: Gama Media, 2004
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia. 2010
- Soejanto, Agus, *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*, Jakarta: Aksara Baru, 1990
- Schaefer, Charlos, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung, Alfabeta, 1992
- Surakhmat, Winarno, *Dasar dan Tehnik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* Ed, VI ; Bandung: Tarsito, 1998
- Suryadi, *Cara Efektif Memahami Prilaku Anak Usia Dini* Jakarta: EDSA Mahkota, 2007

- Soekanto, Soerjono, *Sosiologi, Suatu Pengantar* Ed. IV;Cet. XVI, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 1992
- Tohaha, Chabib, *PBM PAI di Sekolah; Eksistensi dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998
- Syukur NC, *Fatah Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Semarang: Al Qalam Press, 2006
- Usman.Moh. Uzer, *Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar* Cet.II,Bandung:Rosda Karya,2001
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab V, Pasal 12 ayat 1
- Uhbiyanti,Nur, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Semarang: Pustaka Rizkia Putra, 2013
- Yunan S,Achmad dan R. F. M. Socjanegara, *Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negaraan untuk Sekolah Umum*Bandung:Aangkasa,1994
- Zanwir, *Upaya Menciptakan Sekolah yang Aman, Nyaman dan Efektif dalam Pembelajaran.* [index.php?option=com_content&view=article&id=608:zanwirfebruari&catid=41:top-headlines&Itemid=158](http://www.iaic.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=608:zanwirfebruari&catid=41:top-headlines&Itemid=158). Diakses 02 Mei 2018

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati Identitas SMP Negeri 14 Palu

- a. Letak geografis SMP Negeri 14 Palu.
- b. Kadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 14 Palu.
- c. Jumlah tenaga Pendidik SMP Negeri 14 Palu.
- d. Jumlah peserta didik SMP Negeri 14 Palu.

2. Mengamati keadaan di SMP Negeri 14 Palu

- a. Mengamati pelaksanaan kegiatan terutama dalam hal penerapan 5 janji siswa di SMP Negeri 14 palu.
- b. Mengamati sikap dan intraksi sosial siswa di SMP Negeri 14 Palu.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Palu

1. Bagaimana sejarah berdirinya sekolah SMP Negeri 14 Palu?
2. Berapa jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran di sekolah ini?
3. Bagaimana letak geografis (Batas Wilayah) SMP Negeri 14 palu?
4. Bagaimana sarana dan prasarana SMP Negeri 14 Palu?
5. Bagaimana pendapat Ibu dengan penerapan 5 janji siswa di SMP Negeri 14 Palu
6. Menurut pandangan ibu apakah dengan di terapkannya 5 janji siswa suda efektif dalam membentuk sikap disiplin belajar bagi siswa?
7. Tindakan apa yang akan Ibu lakukan agar penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI dapat maksima?

B. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Menurut anda, apakah penerapan 5 janji siswa dalam meningkatkan disiplin belajar PAI ini suda efisien?
2. Apa hasil dari penerapan 5 janji siswa terhadap disiplin belajar siswa?

C. Peserta Didik

1. Bagaimana pendapat anda tentang penerapan 5 janji siswa?
2. Apakah siswa merasa lebih disiplin dengan penerapan 5 janji siswa tersebut?
3. Apa hambatan atau kendala yang dialami oleh siswa sehingga belum dapat disiplin?

D. Security/ Petugas Keamanan Sekolah

1. Apakah dengan penerapan 5 janji siswa di SMP Negeri 14 Palu telah meningkatkan sikap disiplin belajar siswa?
2. Bagaimana tindak kedisiplinan siswa di SMP Negeri 14 Palu, apakah sudah sesuai dengan yang terkandung dalam 5 poin janji siswa??

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dra. Harlina, M.Si	Kepala Sekolah	1. 
2	Nurrochmi, S.Pd	Wakasek Kurikulum	2. 
3	Hj. Rasma Y. A Gani, S.Pd., M.Pd	Wakasek Kesiswaan	3. 
4	Abd Hafid Zakaria, S.Ag	Guru PAI	4. 
5	Baharudin	Security	5. 
6	Rian Dika	Ketua OSOS	6. 
7	Renal	Siwa	7. 
8	Sersilia	Siswa	8. 
9	Yunita	Siswa	9. 
10	Hasrawati	Siswa	10. 

Palu, Agustus 2019M.
Dzulhijjah 1440 H.

Mengetahui,

 Kepala Sekolah
 SMP Negeri 4 Palu
 Dra. Harlina, M.Si
 NIP. 19631010 199502 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2014/In.13/F.I/PP.00 9/08/2019

Palu, 01 Agustus 2019

Lampiran :
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth, Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Palu
di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Arno N.
NIM : 15.1.01.0143
Tempat Tanggal Lahir : Toribulu, 01 Agustus 1996
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Gurutua
Judul Skripsi : PENERAPAN 5 JANJI SISWA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 14 PALU
No. HP :

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Suhamis, S.Ag, M.Ag

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMP Negeri 14 Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



Kota Palu
Provinsi Sulawesi Tengah

Besusu Tengah
Palu Timur
Palu
Sulawesi Tengah

PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 14

Alamat : Jln. Letjend. Soeprapto No. 67 ☎ (0451) 422791



Telepon : 0451 - 422791
Faximile :
E-mail : smpnegeri14palu@yahoo.co.id
Kode Pos : 94111

SURAT KETERANGAN
Nomor : KP.7 / 184 / 421.3 / Dikbud

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 14 Palu menerangkan bahwa :

Nama	: Arno, N
No Stambuk	: 15.1.01.0143
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berita telah melakukan penelitian pada tanggal 1 Agustus s.d 30 Agustus 2019 di SMP Negeri 14 Palu dalam rangka menyelesaikan Skripsi dengan judul :

"PENERAPAN 5 JANJI SISWA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 14 PALU"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 1 Agustus 2019
Kepala Sekolah

Dra. Harlina, M.Si
Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Palu
NIP. 19651010 199502 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARRIBIYAH & ILMU KEGURURAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

ARNO N
TORIBULU, 01-08-1996
Pendidikan Agama Islam (S1)
kalukubula

NIM
Jenis Kelamin
Semester
IP

151010143
Laki-laki
085216884909

nama
TTL
Jenis Kelamin
Semester
IP

Judul I
15/02/2019

Judul I
PENERAPAN 5 JANJI SISWA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEMBELAJARAN PAI DI SMP N 14 PALU

Judul II
DAMPAK TAYANGAN SINETRON TERHADAP POLA PIKIR PESERTA DIDIK SMP N 1 TORIBULUTENTANG NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK

Judul III
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING TOGETHER PADA SISWA KELAS IX DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP N 14 PALU

Palu, 15 Februari 2019

Mahasiswa,

ARNO N
NIM. 151010143

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Dari proposal yg diserahkan

Pembimbing I: Drs. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.

Pembimbing II: Suharnis, S.Ag, M.Ag.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan.

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP. 196906061998031002

Ketua Jurusan,

S.JAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 78 TAHUN 2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI, Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Peraturan : Menunjuk Saudara (i)
1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
 2. Suharnis, S.Ag, M.Ag.
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Arno N.
- Nomor Induk : 15.1.01.0143
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
- Judul Skripsi : " PENERAPAN 5 JANJI SISWA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 14 PALU "
- Ketiga : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Kesempat : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2019;
- Celima : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Celima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada tanggal : 25 Februari 2019

A-Dekan,

Dr. Muhammad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197201262000031001

- Penyusunan :
1. Rektor IAIN Palu
 2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460788 Fax. 0451-400165
Website: www.iainpalu.ac.id, email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor
Sifat
Lamp
Hal

: 325 /In.13/F.I/PP.00.9 /03/2019

Palu, 21 Maret 2019

: Penting

: -

: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth.

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd I (Pembimbing I)
2. Suharnis, S.Ag.,M.Ag (Pembimbing III)
3. Dr. Muhamad Idhan, S.Ag.,M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Arno, N.
NIM : 15.1.01.0143
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Judul Skripsi : PENERAPAN 5 JANJI SISWA DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR PAI DI SMP NEGERI 14 PALU

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret, 2019
Waktu : 10.00 Wita - Selesai
Tempat : Ruang Munafasyah L12 FTIK

Wassalam.



Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Arif Lobud, S.Ag., M.Pd
0690313 199703 1 003

- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAII Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.
 - g. 1 rangkap untuk dosen penguji.



**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 TAHUN AKADEMIK 2019 / 2020**

Tempat : ...

Tgl. : ...

Pendidikan Agama Islam (PAI - 3...)

Perencanaan & Kerja Sama Kerja Mengembangkan

Pendidikan Bangsa PAI di Gorp Haja ...

26 April 2019 / 10.00 s.d. ...

Waktu Seminar

No	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	MUK. TURMUZI	151010192	PAI	[Signature]	
2	BADRIN	151.03.0067 15.1.01.0086	PAI	[Signature]	
3	Ramsia Muta	151010207	PAI	[Signature]	
4	Rizka Indrayani	151010168	PAI	[Signature]	
5	Moh Syahli	151160017	TBI	[Signature]	
6	Syarifah Icahsom	161010140	PAI	[Signature]	
7	SRI. HENARTI	16-1-01-01215	PAI	[Signature]	
8	DARMAWATI	161010113	PAI	[Signature]	
9	[Name]	161010119	PAI	[Signature]	
10	NASH KURNIASI	151010135	PAI	[Signature]	
11	Eka Putri Rosmawati	151010033	PAI	[Signature]	
12	Muh Agung Kadangkang	151010003	PAI	[Signature]	
13	[Name]	151010002	PAI	[Signature]	
14	[Name]	151010015	PAI	[Signature]	

Palu, 24 April 2019

Pembimbing I, [Signature]

Pembimbing II, [Signature]

Penguji, [Signature]

[Name]
NIP.

[Name]
NIP.

[Name]
NIP.

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

[Signature]
Sigit Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196908131997031003

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KECURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA: SALEH ALI
NIM: 151010143
JURUSAN: DAI

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 20-7-2018	HUMAIRAH	Efektifitas Penerapan Model Kerja Kelompok di Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VII E Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Tali-tali	1. Dr. Muchlisnan S. S. M. Ag. 2. Audi Saerah S. S. M. Ag.	
2	Jumat 20-7-2018	ASIFIN	Nilai Pendidikan Islam yang Berlandung Alimiyah Tradisi Masyarakat Suku Sengonore di Desa Punggi Kecamatan Talaq Kabupaten Parigi Madoaya	1. Dr. Saebudin S. S. M. Ag. 2. Saebudin S. S. M. Ag.	
3	Jumat 20-7-2018	Bungawan Boton	Unggah Saemang Alimiyah Sengonore di Desa Punggi Kecamatan Talaq Kabupaten Parigi Madoaya	1. Dr. Saebudin S. S. M. Ag. 2. Saebudin S. S. M. Ag.	
4	Jumat 20-7-2018	Andi Ahmad	Nilai Pendidikan Islam dalam Ajaran Alimiyah Sengonore di Desa Punggi Kecamatan Talaq Kabupaten Parigi Madoaya	1. Dr. Saebudin S. S. M. Ag. 2. Saebudin S. S. M. Ag.	
5	Jumat 20-7-2018	Muhammad	Penerapan metode belajar case match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP DAI di SMPN Sindue	1. Dr. Saebudin S. S. M. Ag. 2. Saebudin S. S. M. Ag.	
6	Jumat 20-7-2018	Mohammad	Penerapan metode belajar case match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP DAI di SMPN Sindue	1. Dr. Saebudin S. S. M. Ag. 2. Saebudin S. S. M. Ag.	
7	Jumat 20-7-2018	Putri Dayana	Penerapan metode belajar case match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP DAI di SMPN Sindue	1. Dr. Saebudin S. S. M. Ag. 2. Saebudin S. S. M. Ag.	
8	Jumat 20-7-2018	Fiti Rahmawati	Penerapan metode belajar case match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP DAI di SMPN Sindue	1. Dr. Saebudin S. S. M. Ag. 2. Saebudin S. S. M. Ag.	
9	Jumat 20-7-2018	Mull. Rizal	Penerapan metode belajar case match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP DAI di SMPN Sindue	1. Dr. Saebudin S. S. M. Ag. 2. Saebudin S. S. M. Ag.	
10	Senin 23-07-2018	Ali Al-Jahis	Penerapan metode belajar case match untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP DAI di SMPN Sindue	1. Dr. Saebudin S. S. M. Ag. 2. Saebudin S. S. M. Ag.	

catatan: Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar merupakan nomor urut



BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama

NIM

Jurusan/Prodi

Judul Skripsi

Angin

IS-1-01-043

Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan & Studi Islam

Mengembangkan disiplin belajar

Pada di SMP Negeri 14 Palu

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
		TU	Metodeologi dasar Amir & disykan seuai dengan pro sedur penelitian.	J.M.C
	Rabu: 14 08.2019.		Hasil Penelitian / Bab. IV. di Bu banti Seputaran dengan Ringkas Penelitian Karya Haneah MIM AM 2015	J.M.C
	Jumat 02.08.2019		Peningkatan Tugas Besar ISI	J.M.C
	Kamis/12 08.2019		Pertemuan Tabel dan Penyusunan dgn. Pengerjaannya	J.M.C

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan

Laporan Penyelesaian Sert. Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan : DAI
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Drs Saqir M Amin M.Pd.I

NIP

Pangkat/Golongan : Pembina

Jabatan Akademik : Lektor Kepala

Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Suharnis S.Ag. M.Ag

NIP

Pangkat/Golongan : Pemb. 2^{er} Tk. I

Jabatan Akademik : Lektor

Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Ahmad M

NIM

Jurusan : PAI

Judul : Penerapan 5 Kunci Siswa dalam

meningkatkan di Siplin belajar PAI di

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Palu

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang

ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Saqir

Drs Saqir M Amin M.Pd.I

NIP. 19630612 19325 1009

Palu,

Pembimbing II

Suharnis

Suharnis M.Ag.

NIP 19700101 20001 1009

5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen pengujian munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh Ketua Jurusan/Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
6. Ketua Jurusan Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen pengujian.
7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim pengujian dan di tambah 4 orang pengujian.
8. Ketua tim pengujian mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
9. Tim pengujian menyerahkan hasil penilaian kepada ketua tim pengujian, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag. Akmah. untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan Yudisium.

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama: Atika N...
 NIM: 151010143
 Jurusan/Prodi: Penelitian Agama Islam
 Judul Skripsi: Keragaman Sajian Sajian dalam lingkungan di...

Pembimbing I: Drs Saiful M. Amin, M.Pd.
 Pembimbing II: Sulvanis, S. Ag M. Ag

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	15.03.2024	I.	Sampul dan daftar isi perlu diperbaiki. - Pengantar lebih diperjelas bukan hanya hanya kata yang terdapat pada judul tetapi ke awal dan akhir. - Bab I dan II. - Kajian Pustaka di bagian akhir dengan panduan penulisan IAIN Palu.	<i>[Signature]</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi



Nama : Arno N
Tempat Tanggal Lahir : Toribulu, 01 agustus 1996
Jenis Kelamin : Laki – Laki
Anak Ke : 3 dari 3 bersaudara
Status Keluarga : Anak Kandung
Agama : Islam
No. Hp : 0852-1688-4909
Email : arno.nur3@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

1. Ayah

Nama : Nurdin K Dapi
Agama : Islam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Dusun IV Desa Toribulu Kec. Toribulu

2. Ibu

Nama : Hj Endang
Agama : Islam
Pekerjaan : IRT
Alamat : Dusun IV Desa Toribulu Kec. Toribulu

C. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Inpres 2 toribulu
2. SMP Negeri 1 Toribulu
3. SMA Negeri 1 Ampibabo

4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu

D. Pengalaman Organisasi

1. Kader KAMMI komisyariat IAIN Palu

2. Anggota Himpunan Pelajar dan Mahasiswa Toribulu (HIPMAT)



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Suasana Upacara Bendera



Wawancara dengan guru PAI



Wawancara dengan Wakasek Kurikulum



Wawancara dengan Scurity



Suasana pengarahan kepada siswa sebelum masuk kelas



Wawancara dengan anggota OSOS



Suasana belajar PAI dalam klas